



Katalog BPS : 1403.7402111

Kecamatan Maligano

Dalam Angka

Maligano District in Figures

2010



Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

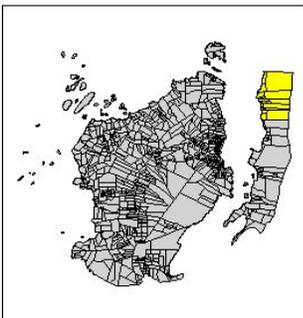
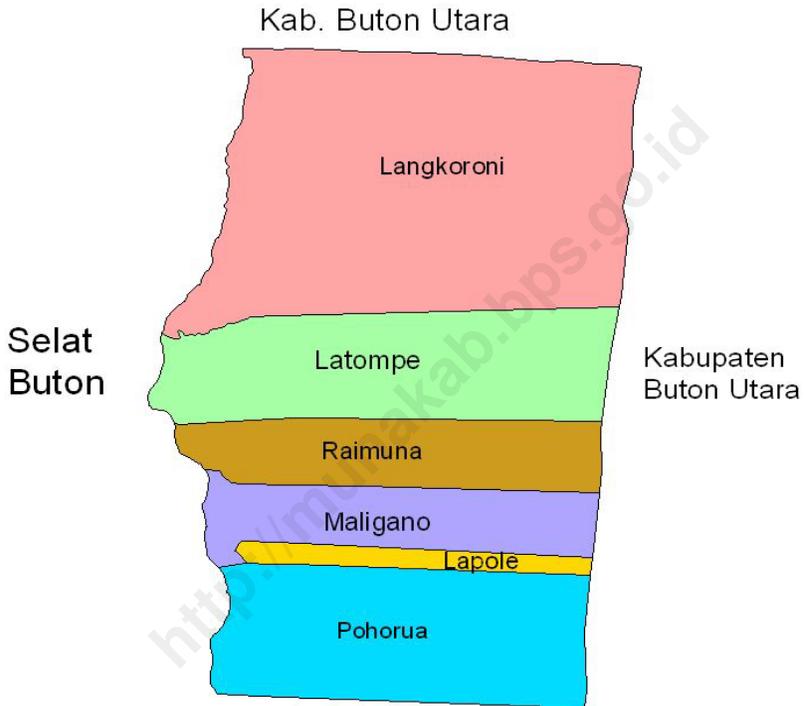
KECAMATAN MALIGANO

DALAM ANGKA 2010

ISSN	:	0852 - 7849
NOMOR PUBLIKASI	:	7402111. 1001
KATALOG BPS	:	1403. 7402111
UKURAN BUKU	:	16 X 21 CM
JUMLAH HALAMAN	:	XXI + 116
NASKAH	:	KOORDINATOR STATISTIK KECAMATAN MALIGANO
GAMBAR KULIT	:	SEKSI INTEGRASI PENGOLAHAN DAN DISEMINASI STATISTIK
DITERBITKAN OLEH	:	KOORDINATOR STATISTIK KECAMATAN MALIGANO
DICETAK OLEH	:	BPS KABUPATEN MUNA

BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUT SUMBERNYA

PETA KECAMATAN MALIGANO



Kec. Batukara



Skala = 1 : 100.000

<http://munakab.bps.go.id>

LAMBANG KABUPATEN MUNA



1. Perisai melambangkan bahwa Pemerintah Daerah adalah berkewajiban mengayomi masyarakat.
2. Warna dasar adalah kuning yaitu warna yang ditetapkan dalam lambing Propinsi Sulawesi Tenggara bahwa kuning adalah Kabupaten Muna.
3. Pinggir perisai (perisai) warna hitam adalah melambangkan keteguhan orang Muna yang dilandasi keyakinan yang tinggi.

4. Pinggir perisai (perisai) warna putih melambangkan kesucian hati terhadap dasar Negara Pancasila dan UUD 1945
5. Perisai warna biru melambangkan bahwa Kabupaten Muna adalah daerah kepulauan yang banyak menghasilkan hasil-hasil laut.
6. Bintang berwarna kuning adalah salah satu sila Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa melambangkan Ketaqwaan Kepada Allah SWT, ketinggian cita-cita orang Muna.
7. Tulisan Kabupaten Muna warna kuning emas adalah suatu kehormatan terhadap Negeri/Daerah Kabupaten Muna,di mana nilai-nilai budaya Kabupaten Muna tetap terpatri dalam hati orang Muna,tak akan padam sepanjang masa.
8. Bunga kapas dan padi yang terikat kuat oleh seutas tali dan berhiaskan pita dengan tulisan “WITE BARAKATI” warna merah:
 - Bunga kapas 17 buah melambangkan 17 Agustus
 - Butir pada 45 butir melambangkan tahun kemerdekaan 1945
 - Bunga kapas melambangkan sandang pangan atau kesejahteraan sosial

- Wite barakati suatu sumbangan keluhuran yang digali dari nilai sejarah terbentuknya daratan Pulau Muna yaitu asal muasal terjadinya Pulau Muna dari pecahan kabut yang disebut filiyin yang telah pijar, merupakan suatu batu NUQTHAH adalah titik bah yang penuh berkah dari takdir Allah SWT masyarakat Kabupaten Muna menyebutnya *Kabarakatino Witeno Wuna*
 - Warna merah melambangkan seluruh masyarakat Muna memiliki semangat hidup
9. Lingkaran tali berjumlah 60 lilitan melambangkan :
- Tali persatuan yang bersifat kekeluargaan dalam lingkaran masyarakat Muna
 - Tali Persatuan dalam masyarakat Muna yang berwawasan kebangsaan Nasional
 - 60 lilitan melambangkan tahun 1960 terbentuknya Kabupaten Muna
10. Pohon jati melambangkan hasil utama Kabupaten Munayang sangat terkenal didunia internasional. Jati merupakan identitas Kabupaten Muna baik Nasional maupun regional. Serta merupakan jaminan secara ekonomi dan politik ketika pembentukan.

11. Kontukowuna merupakan suatu keajaiban alam, dimana bunga karang tersebut tumbuh didaratan pegunungan. Bagi orang Muna Kontukowuna merupakan suatu batu bungan yang mendapat mukjizat dari Allah SWT dan hanya terdapat di Pulau Muna (dekat dengan Perahu Sawergadi di Kontukowuna).
12. Benteng melambangkan kerajaan di Muna pada masa lalu yang memiliki kejuangan, kepahlawanan dan heroisme dengan mendirikan benteng-benteng pertahanan :
 - Benteng Ereke di Kulisusu
 - Benteng Wadulao di Wasolangka
 - Benteng Tiworo di Kambara
 - Benteng Kota Muna di Kota Muna
 - Lasiapanu di Tewehu
 - Waobu di Marobea, serta benteng-benteng lainnya.
13. Warna hijau, biru muda dan coklat melambangkan hasil hutan, tambang, mineral dan seluruh kandungan yang ada di dalamnya.
14. Bahutara/bartera adalah suatu symbol realism, bagi ekspedisi Sawergadi yang terdapat di daratan Kabupaten Muna. Sawegadi (sawerigading) dapat dilihat di atas sebuah batu besar menyerupai perahu tak jauh dari Kota Muna. Ekspedisi Sawerigading merupakan cikal bakal lahirnya comuniting orang Muna

CAMAT MALIGANO



Drs. DAHLIA

SAMBUTAN CAMAT

Dengan semakin dipacunya pembangunan dalam berbagai aspek di wilayah Kecamatan Maligano, semakin terasa perlunya data statistik dari berbagai sektor yang lengkap, handal dan terpercaya yang sangat berguna bagi proses perencanaan khususnya dalam perumusan kebijakan.

Koordinator Statistik Kecamatan Maligano yang dengan segala upaya untuk menyiapkan data tersebut, perlu mendapat dukungan dari semua pihak, utamanya jawatan /Dinas Kepala Desa bahkan seluruh masyarakat. Oleh sebab itu kami menghargai upaya Koordinator Statistik Kecamatan Maligano yang telah menerbitkan publikasi “ Kecamatan Maligano Dalam Angka 2010 “. Diharapkan agar teknik penyajian dan mutu serta tingkat ketelitian datanya perlu terus dijaga dan ditingkatkan, serta penerbitannya disajikan dengan baik dan tepat waktu.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas sesuai bidang pengabdian masing-masing.

Maligano, September 2010
CAMAT MALIGANO

Drs. DAHLIA

KATA PENGANTAR

Kecamatan Dalam Angka adalah Publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Hal ini adalah salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan wilayah Kecamatan Maligano, baik berupa keadaan Geografis, ciri sosial ekonomi, jumlah penduduk, keadaan sosial, perekonomian, transportasi dan komunikasi serta masalah pertanian.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan data berbagai pihak, instansi pemerintah maupun instansi swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa publikasi ini mempunyai banyak kekurangan, oleh karenanya saran dan pendapat yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para pemakai data.

Maligano, September 2010
Koordinator Statistik Kec. Maligano

LA ODE AWALUDDIN
Nip. 19770303 200502 1 002

<http://munakab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Peta Kecamatan Maligano	i
Lambang Daerah Kabupaten Muna	ii
Gambar/Foto Camat Maligano	vi
Kata sambutan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiv
Penjelasan Umum	xx
I. GEOGRAFIS	1
1.1 Geografis	1
1.2 Topografis	1
1.3 Oceanografis	1
1.4 Iklim	2
II. PEMERINTAHAN	7
III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	20
3.1 Penduduk	21
IV. SOSIAL	30
4.1 Pendidikan	31
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana	31
4.3 Agama	33
4.4 Sosial Lainnya	33

V. PERTANIAN	68
5.1 Tanaman Perkebunan	68
5.2 Peternakan	69
5.3 Perikanan	69
VI. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN LISTRIK DAN AIR MINUM	82
6.1 Perindustrian	82
6.2 Pertambangan dan penggalian	83
6.3 Listrik dan Air Minum	84
VII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	96
7.1 Tranportasi	96
7.2 Komunikasi	97
VIII. PERDAGANGAN DAN KOPERASI	110
8.1 Perdagangan	110
8.2 Koperasi	111
IX. KEUANGAN	118
9.1 Keuangan	118

DAFTAR GAMBAR

No Gbr	Uraian	Hal
1.1	Luas Wilayah TiapDesa/Kelurahan Tahun 2009	3
1.2	Jarak Desa/Kelurahan Dengan Ibukota Kecamatan Dan Kabupaten Tahun 2009 (dalam Km)	4
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Tahun 2009	8
2.2	Banyaknya Sarana Pemerintahan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	9
2.3	Banyaknya Aparat Pemerintahan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	10
2.4	Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Dinding yang DigunakanTiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	11
2.5	Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Atap yang DigunakanTiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	12
2.6	Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Lantai yang DigunakanTiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	13
3.1	Jumlah Penduduk Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	22
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	23

3.3	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga TiapDesa/Kelurahan Tahun 2009	24
3.4	Persebaran Penduduk Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	25
4.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2009	34
4.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Tingkat Taman Kanak-KanakTahun 2006-2009 ...	35
4.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Tahun 2006-2009	36
4.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Tingkat SLTP Tahun 2006-2009	37
4.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Tingkat SLTA Tahun 2006-2009	38
4.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Menurut Desa/KelurahanTahun 2009	39
4.7	Banyaknya Pasien Imunisasi/Vaksinasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2009	40
4.8	Banyaknya Anak Sekolah yang diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009	41
4.9	Banyaknya Penderita Hepatitis yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009	42
4.10	Banyaknya Sarana Pelayanan KB Di Kecamatan Maligano Tahun 2009	43
4.11	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2009	44
4.12	Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2009.....	45
4.13	Banyaknya Keluarga Menurut Kategori Tahun 2008	46
4.14	Banyaknya Penyandang CacatMenurut Jenisnya Tahun 2009.....	47

5.1	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Tahun 2009	71
5.2	Populasi Ternak/Unggas Tahun 2006-2009	72
5.3	Jumlah Alat Tangkap Ikan Tahun 2006-2009	73
5.4	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Tahun 2006-2009	74
5.5	Jumlah Produksi Ikan Tahun 2006-2009.....	75
6.1	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Penggunaan Penerangan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	85
6.2	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	86
6.3	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Penggunaan Bahan Bakar Untuk Memasak Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	87
7.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2009	98
7.2	Banyaknya Jembatan Menurut Jenisnya Tahun 2009	99
7.3	Banyaknya Sepeda Motor Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	100
7.4	Banyaknya Kendaraan Tidak Bermotor Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	101
7.5	Banyaknya Sarana Angkutan Laut Tahun 2008	102
7.6	Banyaknya Pesawat Televisi dan Radio Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	103
8.1	Banyaknya Pedagang Antar Pulau dan Eceran Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	112
8.2	Banyaknya Kios Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	113

<http://munakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

No Tabel	Uraian	Hal
1.	Geografis	5
1.1	Luas Wilayah dan Persentase TiapDesa/Kelurahan Tahun 2009	5
1.2	Jarak Desa/Kelurahan Dengan Ibukota KecamatanDan Kabupaten Tahun 2009	6
2.	Pemerintahan	14
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Tahun 2009	14
2.2	Banyaknya Sarana PemerintahanTiap Desa/ Kelurahan Tahun 2009	15
2.3	Banyaknya Aparat Pemerintahan Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2009	16
2.4	Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Dinding yang DigunakanTiapDesa/Kelurahan Tahun2009	17
2.5	Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Atap yang Digunakan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	18
2.6	Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Lantai yang Digunakan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	19

3.	Peduduk dan Tenaga Kerja	26
3.1	Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009...	26
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Serta Sex Rasio Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	27
3.3	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	28
3.4	Persebaran Penduduk Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	29
4.	Sosial	30
4.1	Pendidikan	48
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2009	48
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru Tingkat Taman Kanak-Kanak Tahun 2006-2009	49
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru Tingkat Sekolah Dasar Tahun 2006-2009.....	50
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru Tingkat SLTP Tahun 2006-2009	51
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru Tingkat SLTA Tahun 2006-2009	52
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru Tingkat Taman Kanak-Kanak Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	53

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru Tingkat Sekolah Dasar Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009	54
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana	55
4.2.1	Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Tahun 2006-2009	55
4.2.2	Banyaknya Pasien Imunisasi/Vaksinasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009.....	56
2.2.3	Banyaknya Anak Sekolah yang diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009.....	57
4.2.4	Banyaknya Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009.....	58
4.2.5	Banyaknya Penderita Hepatitis yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009.....	59
4.2.6	Banyaknya Penderita Penyakit yang Tercatat Di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit Tahun 2006-2009	60
4.2.7	Banyaknya Sarana Pelayanan KB Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009	61
4.2.8	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2006-2009	62
4.2.9	Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2006-2009	63
4.2.10	Banyaknya Keluarga Menurut Kategori Tahun 2006-2009.....	64

4.3	Agama	65
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009	65
4.4	Sosial Lainnya	66
4.4.1	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Tahun 2006-2009	66
4.4.2	Jumlah Fasilitas Lapangan Olah Raga Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2009	67
5.	Pertanian dan Kehutanan	68
5.1.	Perkebunan	76
5.1.1	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Tahun 2008 dan 2009	76
5.1.2	Jumlah Petugas Penyuluh Pertanian Tahun 2006-2009	77
5.2	Peternakan	78
5.2.1	Populasi Ternak/Unggas Tahun 2006-2009	78
5.3	Perikanan	79
5.3.1	Jumlah Alat Tangkap Ikan Tahun 2006-2009	79
5.3.2	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Tahun 2006-2009	80
5.3.3	Jumlah Produksi Ikan Tahun 2006-2009	81
6.	Perindustrian, Penggalian, Listrik dan Air Minum	82
6.1	Perindustrian	88
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut menurut klasifikasi tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	88

6.1.2	Jumlah Kelompok Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	89
6.2	Penggalian	91
6.2.1	Jumlah Perusahaan Penggalian, Tenaga Kerja Dan Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009 ...	91
6.3	Listrik dan Air Minum	93
6.3.1	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Penggunaan Penerangan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	93
6.3.2	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	94
6.3.3	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Penggunaan Bahan Bakar Untuk Memasak Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	95
7.	Trasportasi dan Komunikasi	96
7.1	Transportasi	104
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	104
7.1.2	Banyaknya Jembatan Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	105
7.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	106
7.1.4	Banyaknya Kendaraan Tidak Bermotor Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	107
7.1.5	Banyaknya Sarana Angkutan Laut Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	108

7.2	Komunikasi	109
7.2.1	Banyaknya Pesawat Televisi dan Radio Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2008	109
8.	Perdagangan	110
8.1	Perdagangan	114
8.1.1	Banyaknya Pedagang Antar Pulau dan Eceran Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	114
8.1.2	Banyaknya Toko, Kios Dan Warung Makan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	115
8.1.3	Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	116
8.2	Koperasi	117
8.2.1	Banyaknya KUD, Anggota dan Permodalannya Tahun 2005-2008	117
9.	Keuangan	119
9.1	Penerimaan Dana Subsidi Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2005-2008	119

PENJELASAN UMUM

Di bawah ini adalah penjelasan mengenai tanda-tanda, satuan dan lain-lain yang dipakai dalam tabel-tabel.

1. Tanda-Tanda

-/0	= data tidak tersedia atau diabaikan
,	= tanda decimal
*)	= angka sementara
r)	= angka revisi

2. Satuan

Bal	= 1.250 m = 180 Kg
Barrel	= 158,99 liter = 0,15899 m ³
Bata	= 500 gram
Botol	= 700 cc
Batang	= 400 gram (untuk sabun)
Liter	= 0,80 Kg (untuk beras)
Long ton	= 1.016,50 Kg
Lusin	= 12 buah
Mof	= 1/35,3 m ³
Metrik ton	= 0,9821 long ton = 100 Kg (m ton)
Omze (oz)	= 28,31 gram
Pound (lb)	= 0,454 gram
Sm	= 0,53 m ³
Ton	= 1.000 Kg

Zak = 40 atau 50 Kg (untuk semen), buah, bungkus, butir helai/lembar, kilogram (Kg), pasang, set, meter (m)

3. Lain-Lain

FOB (Free on board) = Harga untuk ekspor

CIF (Cost Insurance an Freight) = Harga untuk impor sampai pelabuhan masuk

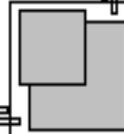
Harga CIF = Harga FOB + Asuransi dan Freight (Ongkos Muat Angkut Barang)



1

Bab. I

Geografis



BAB I GEOGRAFIS

1.1 Geografis

Kecamatan Maligano terletak di jazirah sebelah utara pulau Buton dengan batas sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaen Buton utara
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Butor Utara
- ❖ Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Batu kara
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Buton.

Luas Kecamatan Maligano 98,09 Km² atau kurang lebih 9809 hektar yang terdiri dari 6 desa.

1.2 Topografis

Permukaan wilayahnya umumnya beragam ketinggian kisaran antara 0 – 1000 meter diatas permukaan laut, namun demikian topografis sebagian besar berada pada kisaran 25 – 100 meter dan 100 -500 meter diatas permukaan laut dengan persentase masing-masing antara 32,37% dan 37,70 % .

1.3 Ocenografis

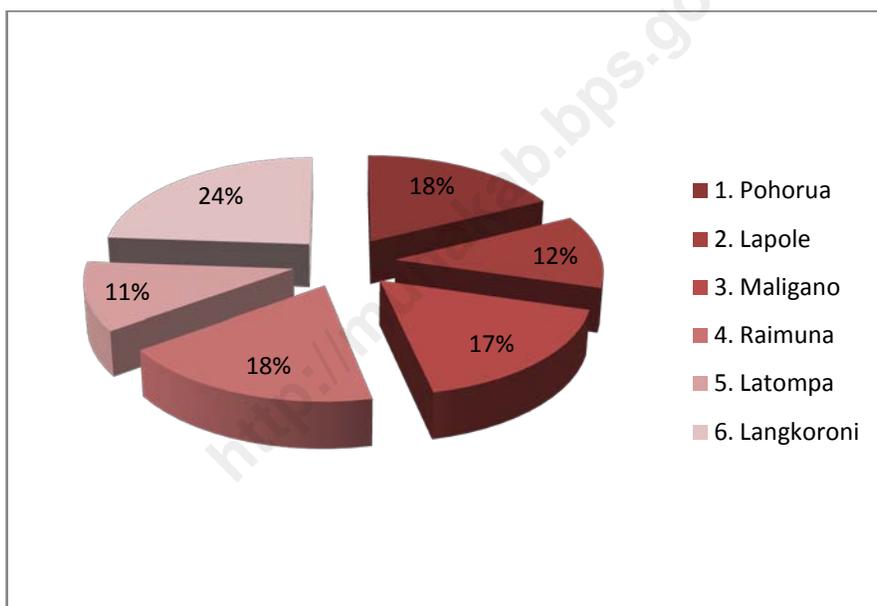
Kecamatan Maligano Umumnya desa pantai kecuali desa Lapole dan desa Raimuna yang tidak berbatasan langsung dengan pantai

1.4 Iklim

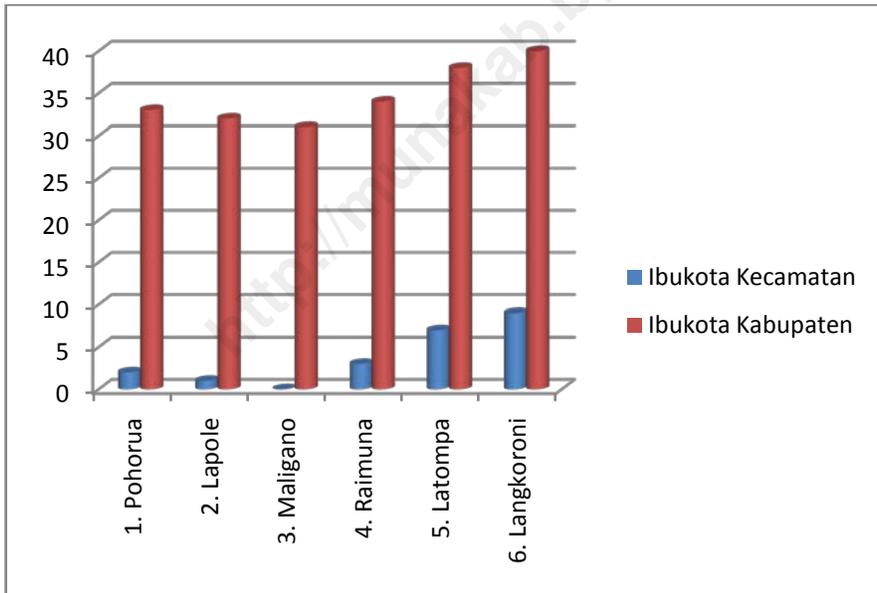
Keadaan iklim di daerah ini tergolong iklim tipe B, yaitu keadaan suhu rata-rata 28 derajat Celsius.

<http://munakab.bps.go.id>

Gambar 1.1
Luas Wilayah Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2009



Gambar 1.2
Jarak Desa/Kelurahan Dengan Ibukota Kecamatan
Dan Kabupaten Tahun 2009 (dalam Km)



1. Geografis

Tabel 1.1
Luas Wilayah dan Persentase Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Pohorua	17,32	17,66
2. Lapole	11,63	11,87
3. Maligano	16,77	17,09
4. Raimuna	18,14	18,49
5. Latompa	10,82	11,03
6. Langkoroni	23,41	23,86
Jumlah	98,09	100

Sumber : Kanwil BPN Sultra

Tabel 1.2
Jarak Desa/Kelurahan Dengan Ibukota Kecamatan
Dan Kabupaten Tahun 2009 (dalam Km)

Desa/Kelurahan	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
1. Pohorua	2	33
2. Lapole	1	32
3. Maligano	0	31
4. Raimuna	3	34
5. Latompa	7	38
6. Langkoroni	9	40

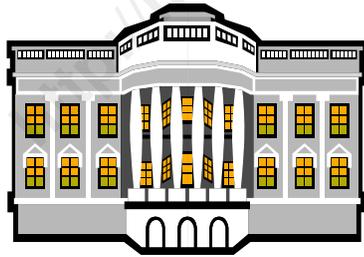
Sumber : Desa/Kelurahan



2

Bab. II

Pemerintahan



umunaka.comps.go.i

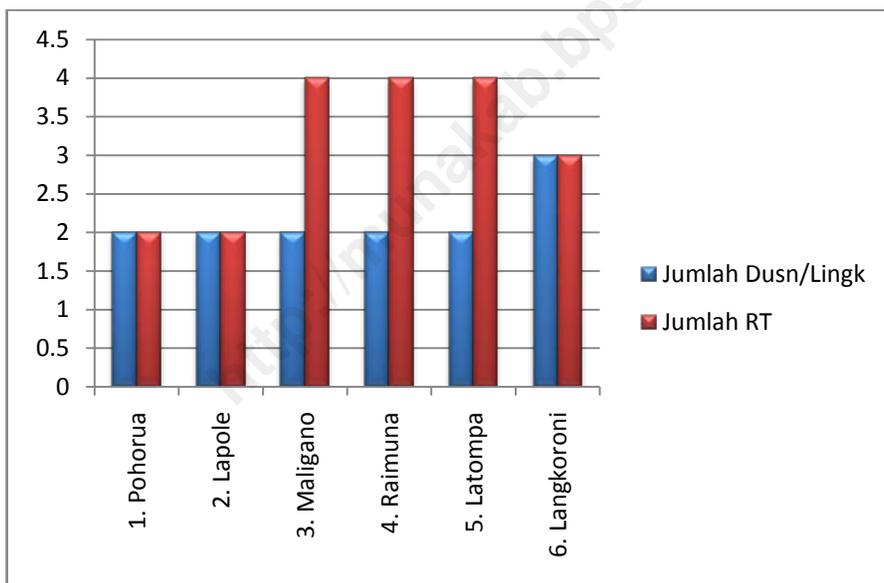
BAB II PEMERINTAHAN

Wilayah administrasi Kecamatan Maligano tahun 2009 terdiri dari 6 desa yang terbagi dalam 13 dusun dan 19 RT. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.1.

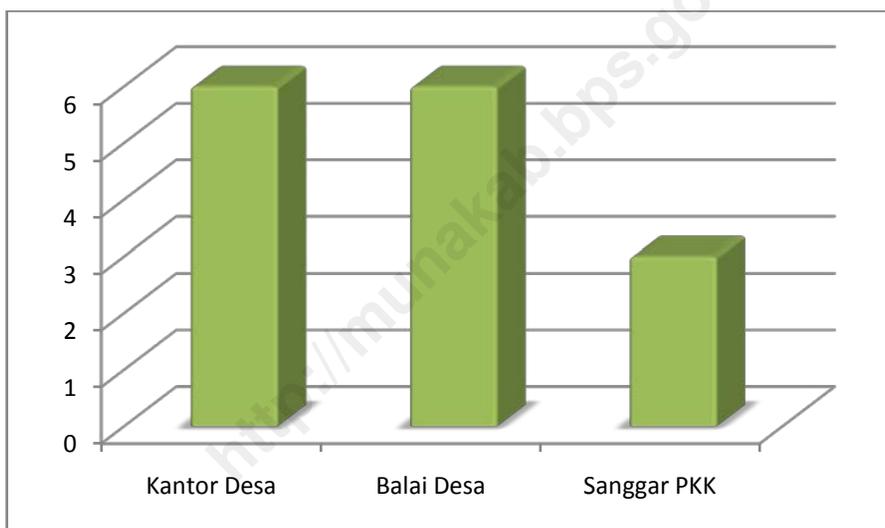
Pada tabel 2.2 terlihat jumlah prasarana pemerintah desa pada tahun 2009 yaitu, kantor desa sebanyak 6 unit, balai desa 6 unit dan sanggar PKK hanya ada 3 unit saja.

Petugas desa di masing-masing desa ada 5 orang ditambah dengan petugas dusun dan RT, tersaji pada tabel 2.3.

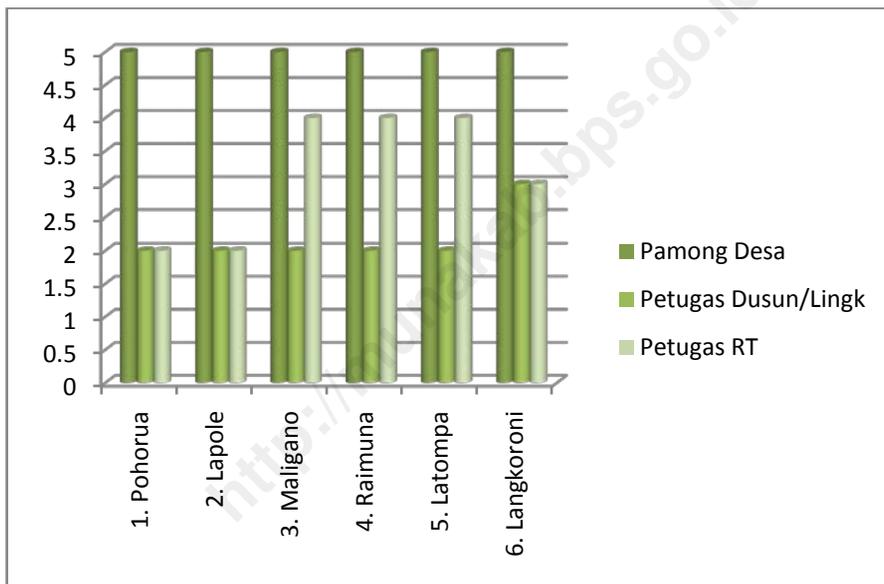
Gambar 2.1
Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan
Desa/Kelurahan Tahun 2009



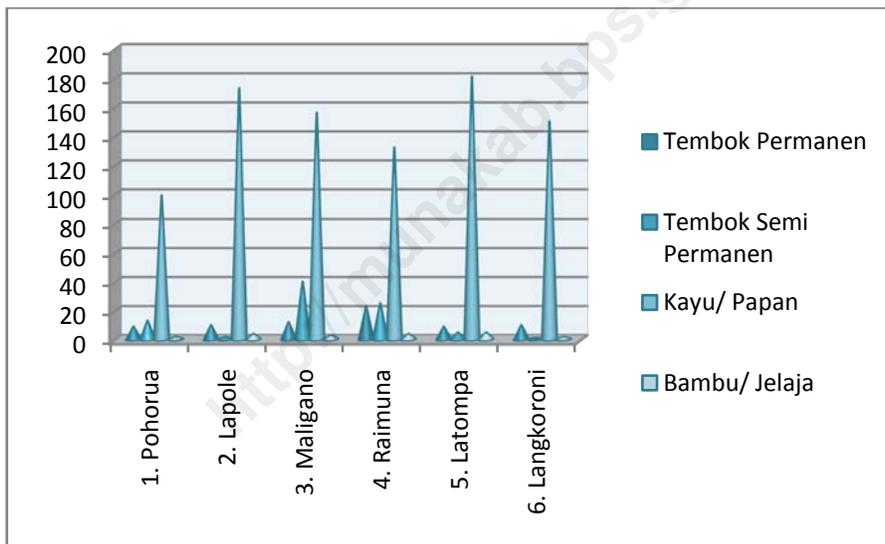
Gambar 2.2
Banyaknya Sarana Pemerintahan
Di Kecamatan Maligano Tahun 2009



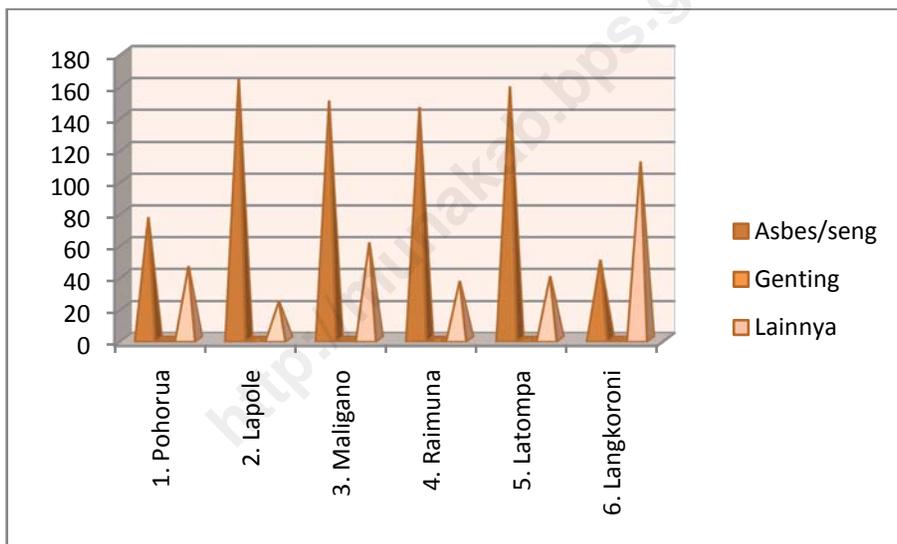
Gambar 2.3
Banyaknya Aparat Pemerintahan
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



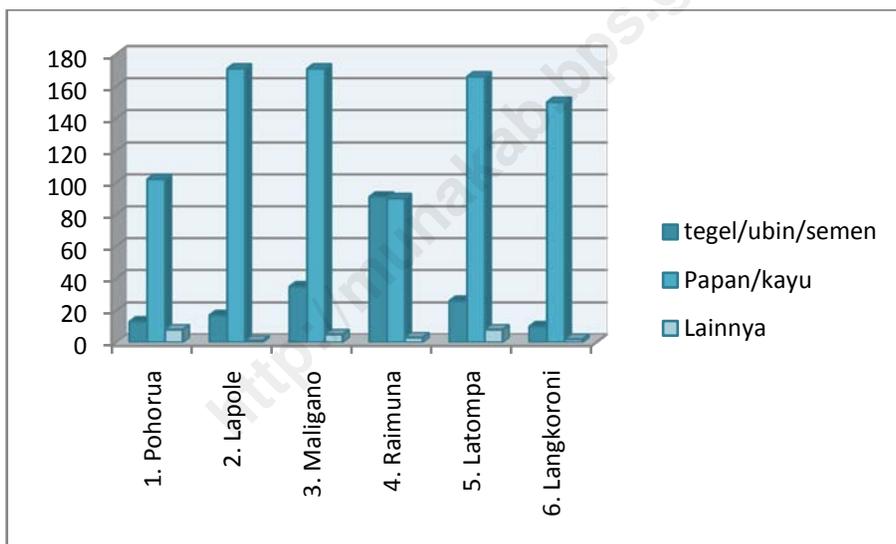
Gambar 2.4
 Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Dinding yang Digunakan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



Gambar 2.5
 Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis
 Atap yang Digunakan Tiap Desa/Kelurahan
 Tahun 2009



Gambar 2.6
Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Lantai yang Digunakan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



2. Pemerintahan

Tabel 2.1
Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan
Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Ibukota	Jumlah Dusn/Lingk	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	Pohorua	2	2
2. Lapole	Lapole	2	2
3. Maligano	Kaboibula	2	4
4. Raimuna	Lagadi	2	4
5. Latompa	Latompa	2	4
6. Langkoroni	Dempa	3	3
Jumlah		13	19

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 2.2
Banyaknya Sarana Pemerintahan
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Kantor Desa	Balai Desa	Sanggar PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	1	1	0
2. Lapole	1	1	1
3. Maligano	1	1	1
4. Raimuna	1	1	1
5. Latompa	1	1	0
6. Langkoroni	1	1	0
Jumlah	6	6	3

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 2.3
Banyaknya Aparat Pemerintahan
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Pamong Desa	Petugas Dusun/Lingk	Petugas RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	5	2	2
2. Lapole	5	2	2
3. Maligano	5	2	4
4. Raimuna	5	2	4
5. Latompa	5	2	4
6. Langkoroni	5	3	3
Jumlah	30	13	19

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 2.4
 Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis
 Dinding yang Digunakan Tiap Desa/Kelurahan
 Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Tembok Permanen	Tembok Semi Permanen	Kayu/ Papan	Bambu/ Jelaja	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pohorua	9	13	99	2	123
2. Lapole	10	2	173	4	189
3. Maligano	12	40	156	3	211
4. Raimuna	23	25	132	4	184
5. Latompa	9	5	181	5	200
6. Langkoroni	10	0	150	2	162
Jumlah	84	196	1518	11	1809

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 2.5
 Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis
 Atap yang Digunakan Tiap Desa/Kelurahan
 Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Asbes/ seng	Genting	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	77	0	46	123
2. Lapole	164	1	24	189
3. Maligano	150	0	61	211
4. Raimuna	146	1	37	184
5. Latompa	159	1	40	200
6. Langkoroni	50	0	112	162
Jumlah	746	31	320	1069

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 2.6
 Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis
 Lantai yang Digunakan Tiap Desa/Kelurahan
 Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Tegel/ ubin/semen	Papan/ Kayu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	13	102	8	123
2. Lapole	17	171	1	189
3. Maligano	35	171	5	211
4. Raimuna	91	90	3	184
5. Latompa	26	166	8	200
6. Langkoroni	10	150	2	162
Jumlah	192	850	27	1.069

Sumber : Desa/Kelurahan



3

Bab. III

Penduduk & Tenaga Kerja



BAB III PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbanyak, untuk di Asia Tenggara Indonesia menduduki urutan teratas. Jumlah penduduk yang besar itu sebagian berada di pulau Jawa.

Untuk mengatasi laju pertumbuhan penduduk pemerintah telah menerapkan berbagai langkah-langkah untuk mengatasinya, salah satu cara dengan program keluarga berencana.

Menindak lanjuti banyaknya jumlah penduduk maka pemerintahpun harus mampu menyiapkan lapangan kerja bagi masyarakat, tapi seiring dengan berjalannya waktu dimana krisis keuangan melanda perekonomian Indonesia membuat penduduk merasa kesulitan mencari lapangan pekerjaan, sehingga menimbulkan banyaknya pengangguran.

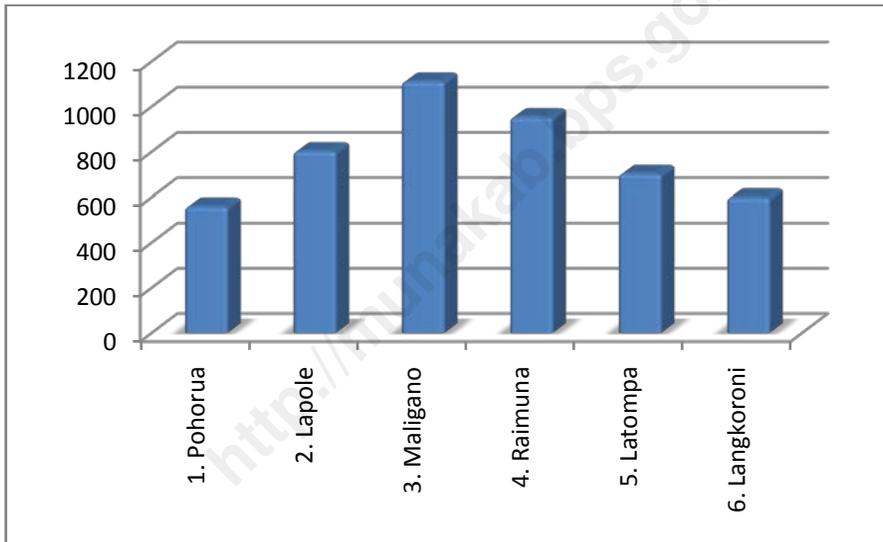
Menantisipasi hal itu banyak masyarakat mencoba menciptakan sendiri lapangan kerja sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. Tapi lapangan kerja yang ada tidak dibarengi dengan proses pemasaran yang memadai sehingga hasil-hasil olahan tidak semuanya dapat langsung dijual. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan pekerja-pekerja kecil sehingga hasil kerja mereka dapat langsung dipasarkan.

3.1 Penduduk

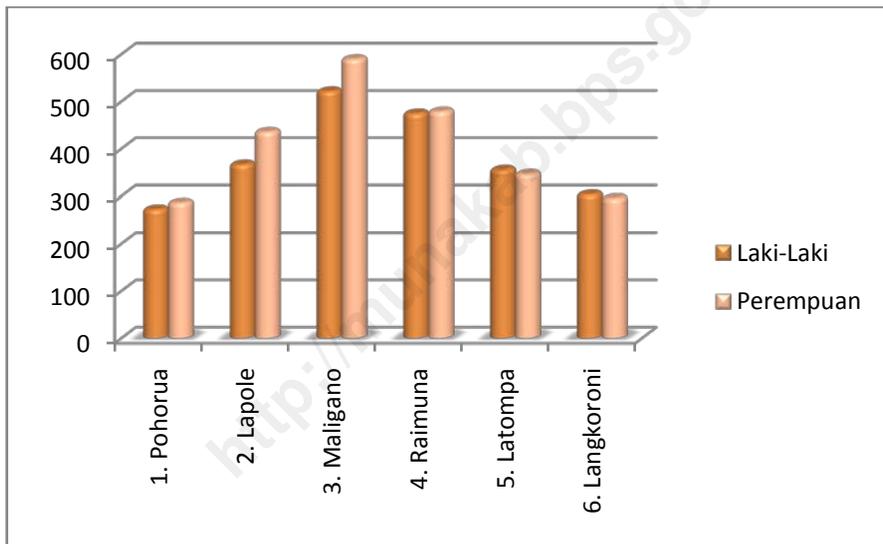
Pada tahun 2009 penduduk Kecamatan Maligano mencapai 4.732 jiwa, yang terdiri dari 2.297 jiwa laki-laki dan 2435 jiwa perempuan dengan kepadatan penduduk mencapai 48.24 jiwa per Km², dan jumlah rumah tangga 1.069 dengan rata-rata jiwa per rumah tangga sebanyak 4 orang, seperti terlihat pada tabel 3.1 – 3.3

Persebaran penduduk dikecamatan maligano dapat dilihat pada tabel 3.4.

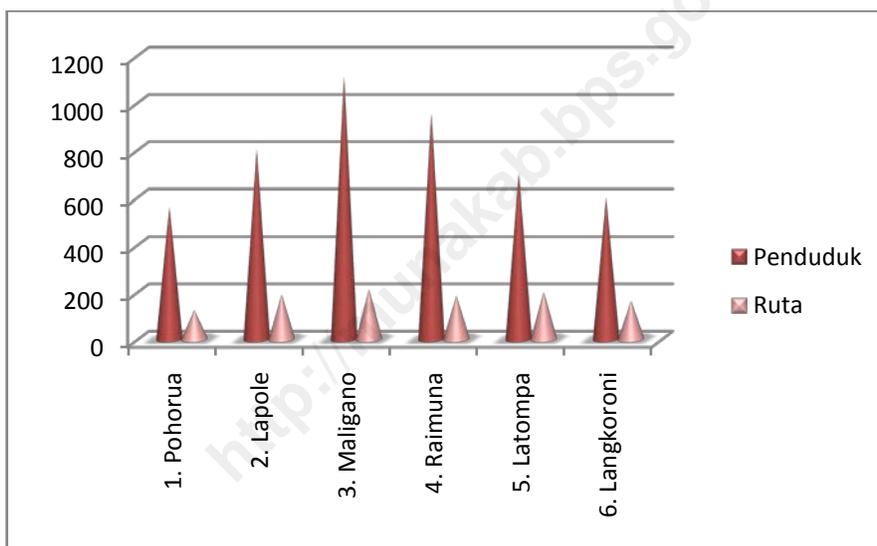
Gambar 3.1
Jumlah Penduduk Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2009



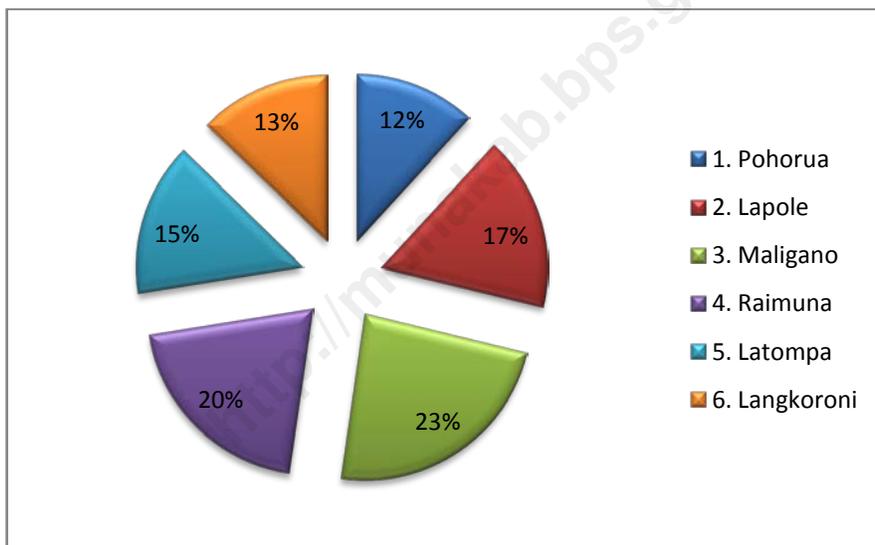
Gambar 3.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



Gambar 3.3
Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



Gambar 3.4
Persebaran Penduduk Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2008



3. Penduduk

Tabel 3.1
Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	17,32	560	32.33
2. Lapole	11,63	803	69.04
3. Maligano	16,77	1.112	66.31
4. Raimuna	18,14	954	52.59
5. Latompa	10,82	703	64.97
6. Langkoroni	23,41	600	25.63
Jumlah	98,09	4.732	48.24

Sumber : Alokasi Hasil Susenas 2009

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Serta Sex Rasio Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Penduduk			Sex Rasio
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	273	287	560	95.12
2. Lapole	367	436	803	84.17
3. Maligano	522	590	1.112	88.47
4. Raimuna	475	479	954	99.16
5. Latompa	356	347	703	103.46
6. Langkoroni	304	296	600	102.70
Jumlah	2.297	2.435	4.732	94.33

Sumber : Alokasi Hasil Susenas 2009

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata
Jiwa per Rumah Tangga
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Jumlah		Rata-Rata Jiwa Per Ruta
	Penduduk	Ruta	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	560	123	4
2. Lapole	803	189	4
3. Maligano	1.112	211	5
4. Raimuna	954	184	5
5. Latompa	703	200	4
6. Langkoroni	600	162	4
Jumlah	4.732	1.069	4

Sumber : Alokasi Hasil Susenas 2009

Tabel 3.4
Persebaran Penduduk Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Persebaran Penduduk
(1)	(2)	(3)
1. Pohorua	560	11,83
2. Lapole	803	16,97
3. Maligano	1.112	23,50
4. Raimuna	954	20,16
5. Latompa	703	14,86
6. Langkoroni	600	12,68
Jumlah	4.732	100

Sumber : Alokasi Hasil Susenas 2009



4

Bab. IV

Sosial



BAB IV SOSIAL

Pembangunan dibidang sosial yang dilaksanakan pemerintah masih dirasakan kurang mengena pada masyarakat, hal ini disebabkan program yang dijalankan pemerintah tidak/kurang menyentuh lapisan masyarakat paling bawah, yang berdampak tingginya kesenjangan sosial yang terjadi dimasyarakat. Program yang ada lebih banyak dinikmati oleh orang-orang yang kehidupannya boleh dikata berkecukupan, sementara yang taraf kehidupannya dibawah standar kemiskinan tidak bisa menikmatinya karena terbentur biaya.

Hal yang sangat menonjol adalah dalam bidang pendidikan dan kesehatan, tidak semua masyarakat bisa menikmatinya walaupun telah ada pendidikan gratis dan pelayanan kesehatan gratis. Tapi kesemua itu hanya pada taraf yang kecil saja bila beranjak sedikit saja ketaraf yang lebih besar masyarakat sudk tidak mampu untuk menanggulangi biayanya.

Untuk menanggulangi kendala yang demikian maka pemerintah lebih gencar lagi melakukan pembaharun dalam bidang sosial. Hal ini diharapkan lebih mengena pada masyarakat paling bawah.

4.1 Pendidikan

Pembangunan pendidikan sekarang ini lebih dititikberatkan pada peningkatan mutu pendidikan dan program wajib belajar 9 tahun, yaitu sekolah dasar 6 tahun lalu sekolah menengah pertama 3 tahun.

Upaya peningkatan mutu pendidikan bertujuan untuk menghasilkan dasar pendidikan yang kuat untuk kelanjutan pendidikan ketaraf yang lebih tinggi, sedangkan program wajib belajar 9 tahun bertujuan agar anak-anak usia sekolah dapat menikmati pendidikan dasar dengan lebih baik.

Di Kecamatan Maligano pada tahun 2009 terdapat 3 unit Taman Kanak-Kanak dengan jumlah guru 6 orang dan muridnya ada 86 orang serta rasio 14 murid perguru . Sekolah dasar ada 6 unit dengan guru sebanyak 49 orang dan murid 995 orang serta rasio 20 murid perguru. SMTP ada 1 buah dengan guru 21 orang dan murid 217 orang serta rasio 10 murid perguru, sedangkan SMA ada 1 buah dengan guru 17 orang dan muridnya ada 212 orang serta rasio 12 murid perguru.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Sesuai dengan arahan GBHN pembangunan kesehatan dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat demikian pula dengan pelaksanaan program keluarga berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran tersebut diatas, baik dibidang kesehatan maupun dibidang program keluarga berencana, maka sekarang ini telah dilaksanakan pembangunan sarana dan pra sarana kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Untuk Kecamatan Maligano pembangunan sarana kesehatan dan keluarga berencana disajikan pada tabel 4.2.1 dan tabel 4.2.7, dimana terlihat ada 2 unit puskesmas pembantu yang terdapat di desa Latompa dan Langkoroni serta 1 unit puskesmas plus yang terdapat di desa Raimuna.

Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Maligano yaitu, Dokter Umum ada 1 orang, 1 orang dokter gigi, 9 Orang paramedis perawatan, 2 orang paramedis non perawatan, 5 orang bidan, 26 orang dukun kampung.

Jumlah sarana KB yang ada seperti Klinik KB ada 1 unit terdapat di desa Raimuna, pos KB dan Posyandu terdapat dimasing-masing desa dengan kader posyandu 41 orang.

Pada tabel 4.2.2 – 4.2.6 disajikan banyaknya pasien imunisasi dan penderita penyakit yang ada di Puskesmas Maligano

4.3 Agama

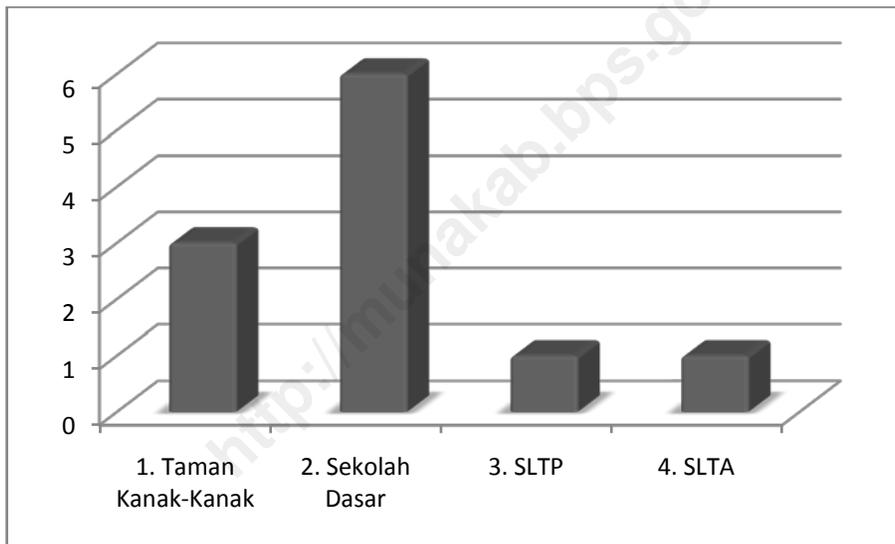
Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan Penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan dibidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan ummat beragama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Secara umum masyarakat Kecamatan Maligano menganut agama Islam. Jumlah sarana peribadatan disajikan pada tabel 4.3.1, ini terlihat ada 9 mesjid dan 3 buah gereja.

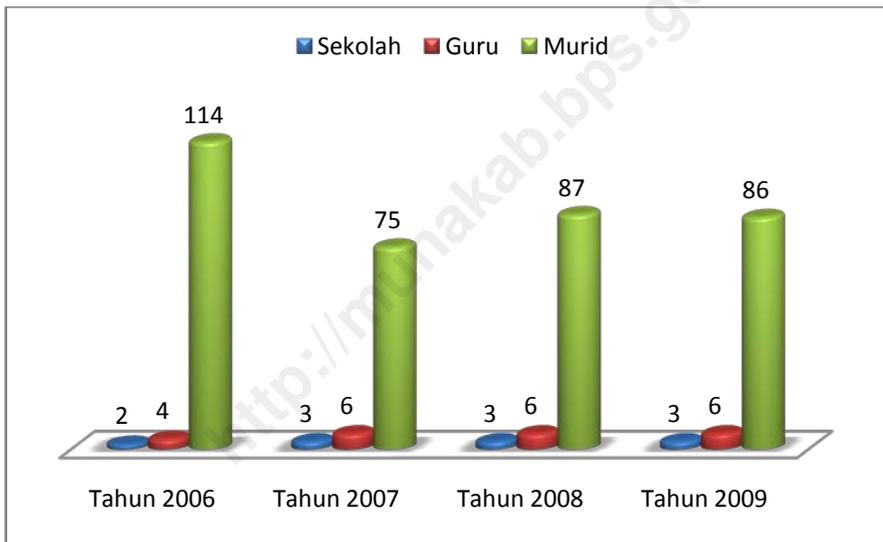
4.4 Sosial Lainnya

Pada tabel 4.4.1 terlihat jumlah penyandang cacat di Kecamatan Maligano, dan pada tabel 4.4.2 disajikan jumlah fasilitas lapangan olah raga.

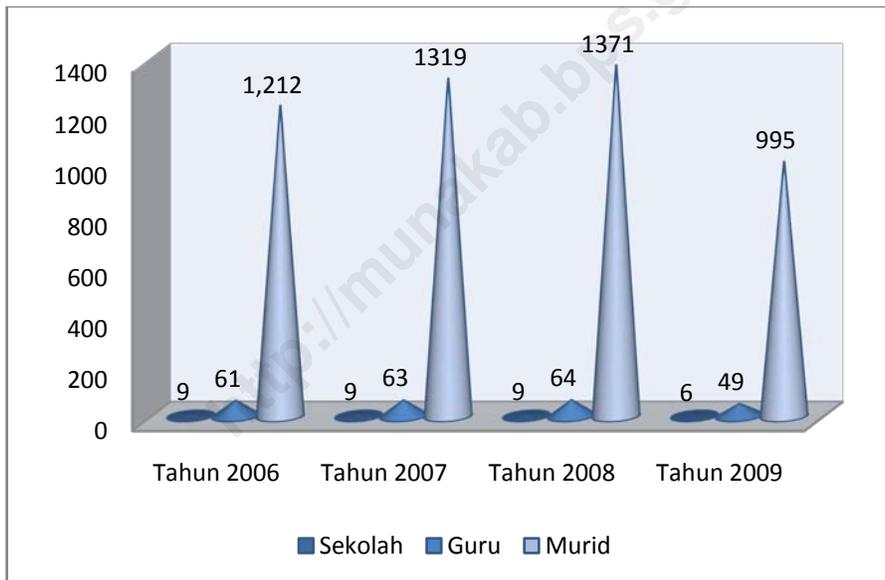
Gambar 4.1
Jumlah Sekolah Menurut
Tingkat Pendidikan Tahun 2009



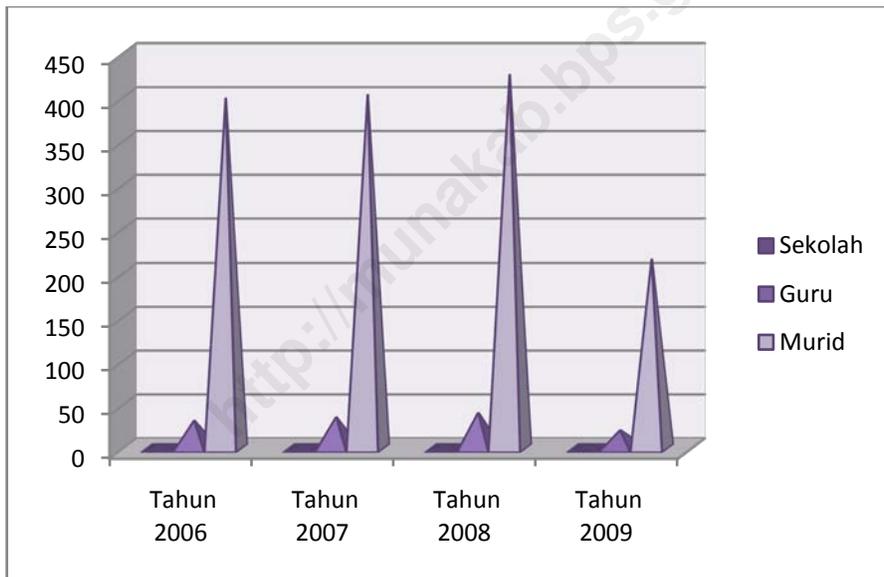
Gambar 4.2
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat Taman Kanak-Kanak Tahun 2006-2009



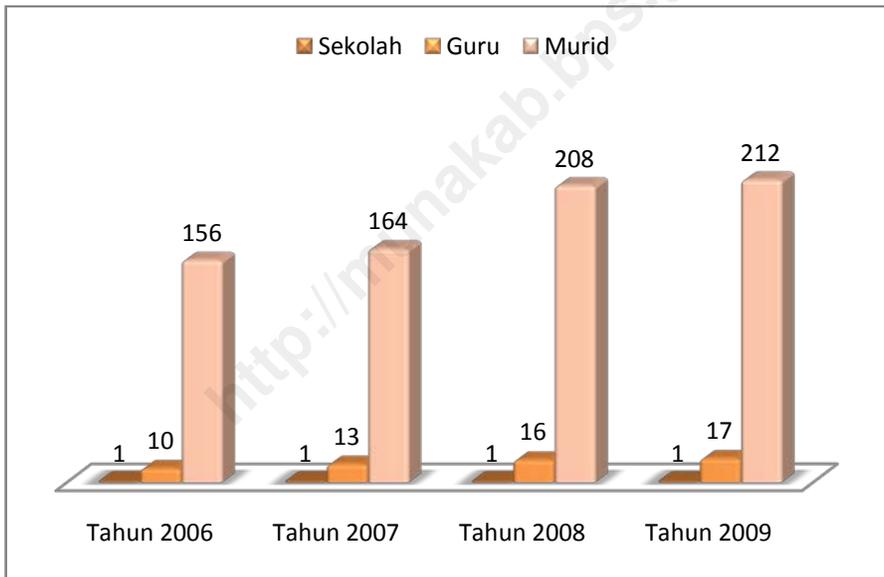
Gambar 4.3
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat Sekolah Dasar Tahun 2006-2009



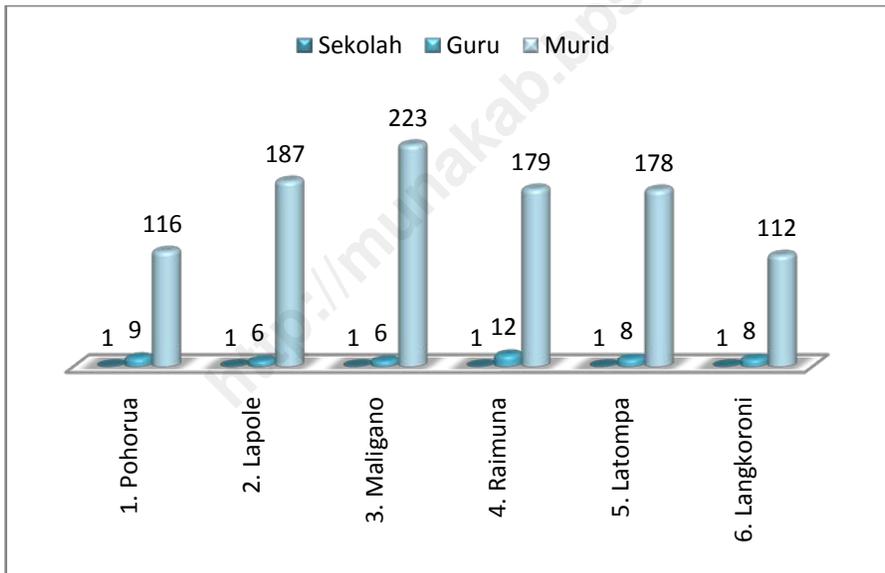
Gambar 4.4
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat SLTP Tahun 2006-2009



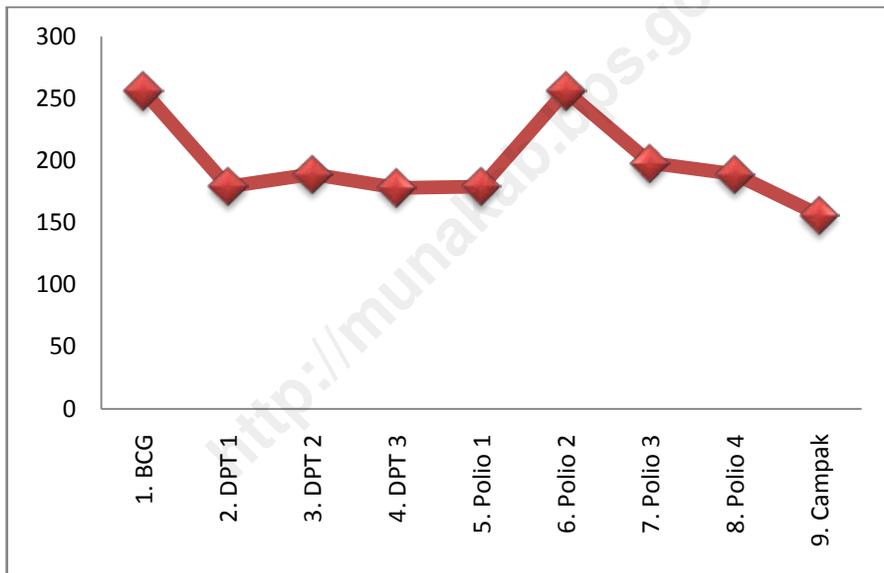
Gambar 4.5
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat SLTA Tahun 2006-2009



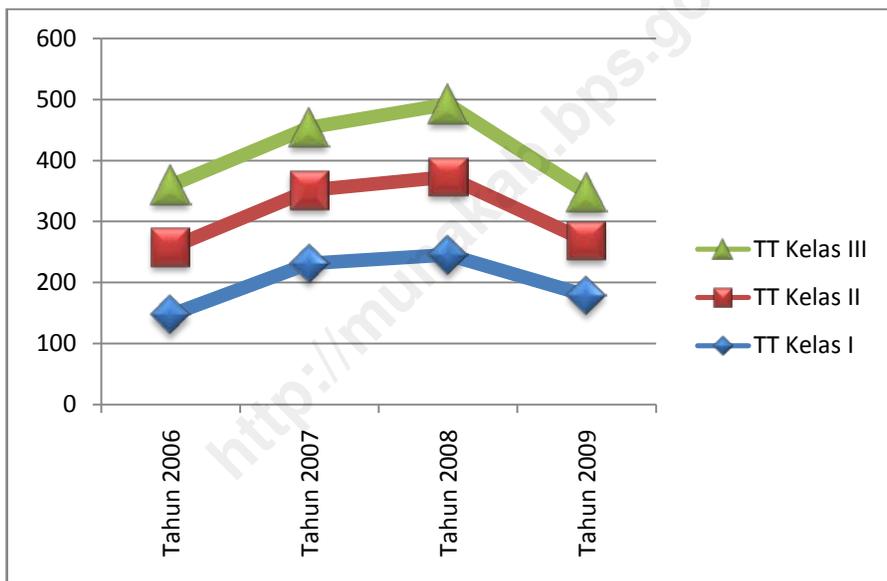
Gambar 4.6
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat Sekolah Dasar Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2009



Gambar 4.7
Banyaknya Pasien Imunisasi/Vaksinasi
Menurut Jenis Vaksin Tahun 2009



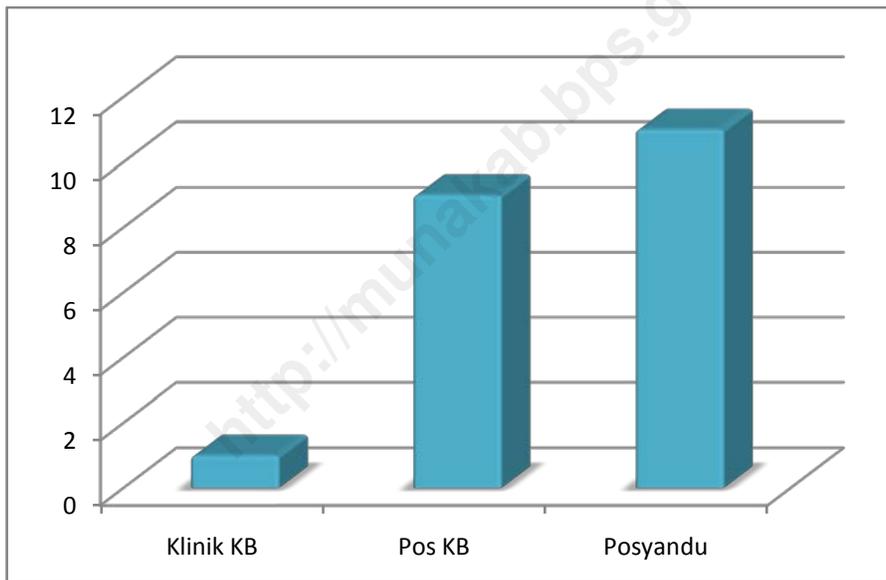
Gambar 4.8
Banyaknya Anak Sekolah yang diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009



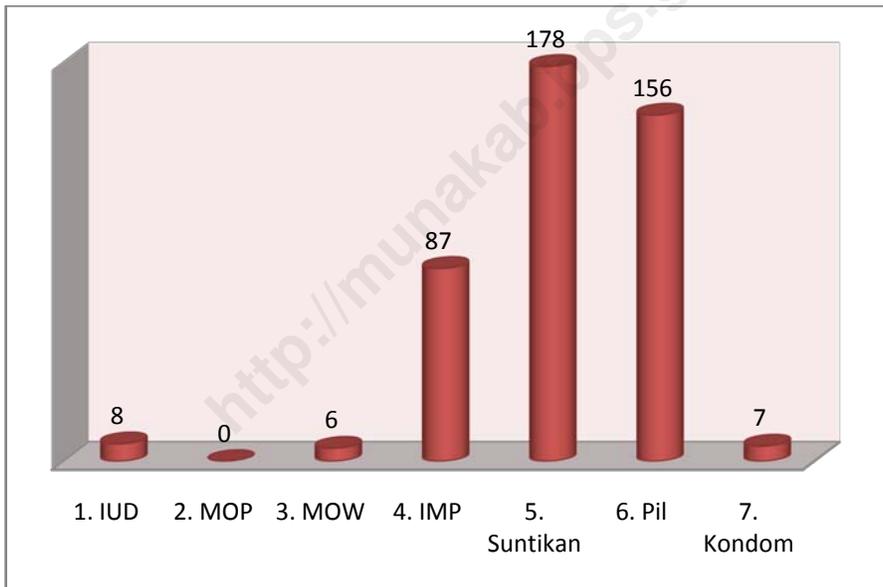
Gambar 4.9
Banyaknya Penderita Hepatitis yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009



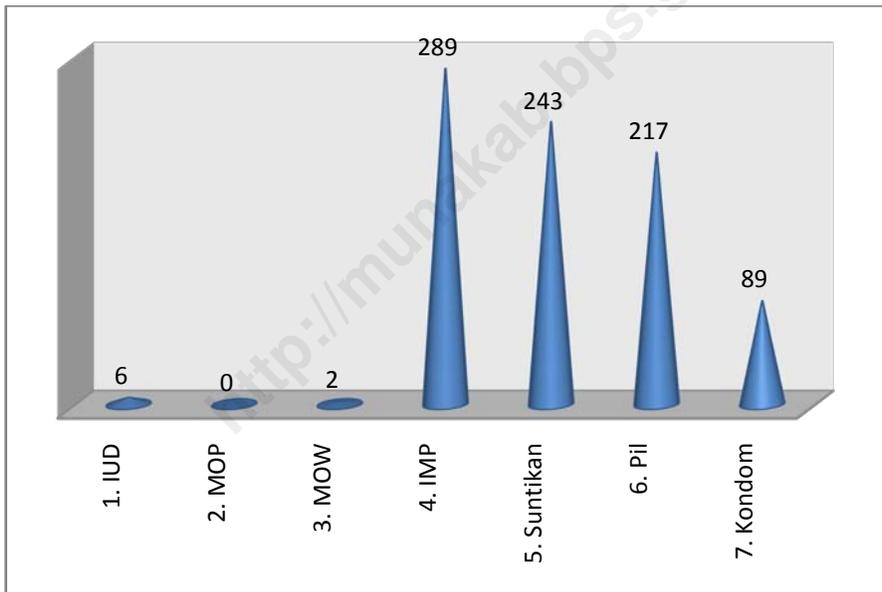
Gambar 4.10
Banyaknya Sarana Pelayanan KB
Di Kecamatan Maligano Tahun 2009



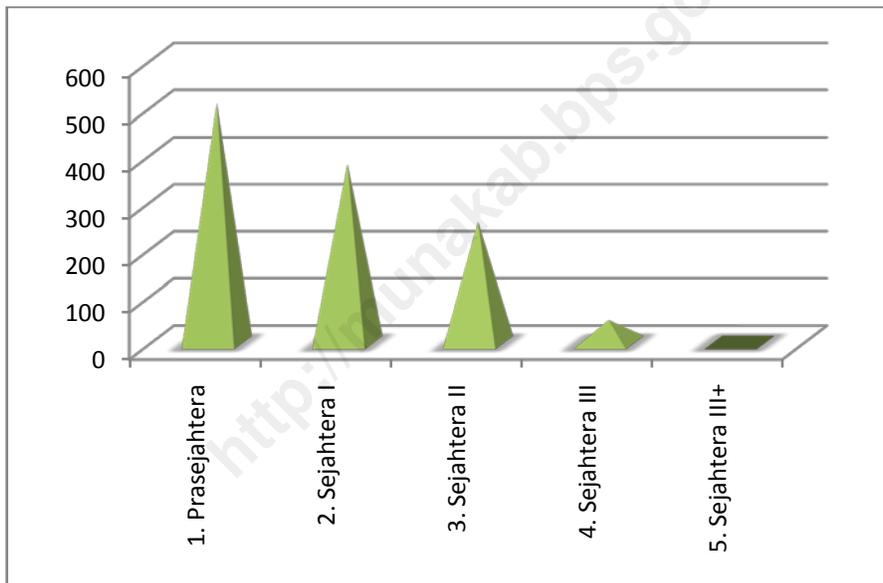
Gambar 4.11
Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut
Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2009



Gambar 4.12
Banyaknya Peserta KB Baru Menurut
Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2009



Gambar 4.13
Banyaknya Keluarga Menurut Kategori
Tahun 2009



Gambar 4.14
Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya
Tahun 2009



4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut
Tingkat Pendidikan Tahun 2009

Tingkat Pendidikan	Status	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Taman Kanak-Kanak	Negeri	0	0	0
	Swasta	3	6	86
2. Sekolah Dasar	Negeri	6	49	995
	Swasta	0	0	0
3. SLTP	Negeri	1	21	217
	Swasta	0	0	0
4. SLTA	Negeri	1	17	212
	Swasta	0	0	0

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Maligano

Tabel 4.1.2
Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru
Tingkat Taman Kanak-Kanak Tahun 2006-2009

Tahun	Sekolah			Rasio Guru/Murid
	Sekolah	Guru	Murid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	2	4	114	28
2007	3	6	75	12
2008	3	6	87	14
2009	3	6	86	14

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Maligano

Tabel 4.1.3
Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru
Tingkat Sekolah Dasar Tahun 2006-2009

Tahun	Sekolah			Rasio Guru/Murid
	Sekolah	Guru	Murid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	9	61	1.212	20
2007	9	63	1319	21
2008	9	64	1371	21
2009	6	49	995	20

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Maligano

Tabel 4.1.4
Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru
Tingkat SLTP Tahun 2006-2009

Tahun	Sekolah			Rasio Guru/Murid
	Sekolah	Guru	Murid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	2	32	400	12
2007	2	36	404	11
2008	2	41	427	10
2009	1	21	217	10

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Maligano

Tabel 4.1.5
Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru
Tingkat SLTA Tahun 2006-2009

Tahun	Sekolah			Rasio Guru/Murid
	Sekolah	Guru	Murid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	1	10	156	16
2007	1	13	164	13
2008	1	16	208	13
2009	1	17	212	12

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Maligano

Tabel 4.1.6
Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru
Tingkat Taman Kanak-Kanak Menurut
Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Jumlah			Rasio Guru/Murid
	Sekolah	Guru	Murid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	0	0	0	0
2. Lapole	0	0	0	0
3. Maligano	1	2	36	18
4. Raimuna	1	2	26	13
5. Latompa	0	0	0	0
6. Langkoroni	1	2	24	12
Jumlah	3	6	86	14

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Maligano

Tabel 4.1.7
Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid/Guru
Tingkat Sekolah Dasar Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Jumlah			Rasio Guru/Murid
	Sekolah	Guru	Murid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	1	9	116	13
2. Lapole	1	6	187	31
3. Maligano	1	6	223	37
4. Raimuna	1	12	179	15
5. Latompa	1	8	178	22
6. Langkoroni	1	8	112	14
Jumlah	6	49	995	20

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Maligano

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Tahun 2006-2009

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fasilitas Kesehatan				
a. Rumah Sakit	0	0	0	0
b. Puskesmas	0	0	1	1
c. Pustu	4	4	4	2
d. Puskesmas Plus	1	1	1	1
2. Tenaga Kesehatan				
a. Dokter Spesialis	0	0	0	0
b. Dokter Gigi	0	0	1	1
c. Dokter Umum	1	1	1	1
d. Apoteker	0	0	0	0
e. Sarjana Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
f. Paramedis Perawatan	7	7	9	9
g. Paramedis non Perawatan	3	3	2	2
h. Non Medik	1	1	1	1
i. Bidan	1	1	5	5
j. Dukun Bayi Terlatih	12	12	15	17
k. Dukun Bayi Tidk Terlatih	20	21	8	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna

Tabel 4.2.2
Banyaknya Pasien Imunisasi/Vaksinasi
Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009

Jenis Vaksin	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BCG	186	215	300	256
2. DPT 1	205	215	291	179
3. DPT 2	212	196	301	189
4. DPT 3	209	203	293	178
5. Polio 1	205	213	291	179
6. Polio 2	212	440	300	256
7. Polio 3	209	382	293	198
8. Polio 4	223	377	256	189
9. Campak	223	475	261	156

Sumber : Dinas Kesehatan Kab Muna

Tabel 4.2.3
 Banyaknya Anak Sekolah yang diimunisasi
 Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009

Jenis Vaksin	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TT Kelas I	147	231	245	179
TT Kelas II	110	120	128	89
TT Kelas III	102	103	119	79

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna

Tabel 4.2.4
Banyaknya Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur
Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2006-2009

Jenis Vaksin	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ibu Hamil				
1. TT 1 Bumil	40	18	1	4
2. TT 2 Bumil	33	18	32	25
3. TT 3 Bumil	32	39	68	46
4. TT 4 Bumil	35	25	49	31
5. TT 5 Bumil	48	41	46	34
2. Wanita Usia Subur				
1. TT 1 WUS	0	0	0	0
2. TT 2 WUS	0	0	0	0
3. TT 3 WUS	0	0	0	0
4. TT 4 WUS	0	0	0	0
5. TT 5 WUS	0	0	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna

Tabel 4.2.5
Banyaknya Penderita Hepatitis yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006-2009

Jenis Vaksin	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H B 1	236	208	198	125
H B 2	213	182	167	112
H B 2	192	190	189	115

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna

Tabel 4.2.6
Banyaknya Penderita Penyakit yang Tercatat
Di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit
Tahun 2006-2009

Jenis Penyakit	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Diare	262	306	111	89
2. TBC	9	8	23	15
3. Malaria	227	256	93	76
4. Anemia	0	0	0	0
5. Cacingan	91	89	77	57
6. Saluran Pernapasan Bagian Atas	1.017	1.031	895	589
7. Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan	350	219	79	62
8. Infeksi Kulit	197	146	187	98
9. Scabies	60	2	2	1
10. Lainnya	2.213	1.787	1.467	987

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna

Tabel 4.2.7
Banyaknya Sarana Pelayanan KB
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Klinik KB	Pos KB	Posyandu	Kader Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	-	1	1	5
2. Lapole	-	1	1	6
3. Maligno	-	1	1	7
4. Raimuna	1	1	2	13
5. Latompa	-	1	1	5
6. Lankoroni	-	1	1	5
Jumlah	1	6	7	41

Sumber : BKKBN Kab. Muna

Tabel 4.2.8
Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut
Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2006-2009

Alat Kontrasepsi	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. IUD	9	11	11	8
2. MOP	0	0	0	0
3. MOW	8	8	8	6
4. IMP	88	118	118	87
5. Suntikan	294	248	287	178
6. Pil	298	198	251	156
7. Kondom	6	5	10	7
Jumlah	703	588	685	442

Sumber : BKKBN Kab. Muna

Tabel 4.2.9
Banyaknya Peserta KB Baru Menurut
Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2006-2009

Alat Kontrasepsi	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. IUD	0	2	9	6
2. MOP	0	0	0	0
3. MOW	0	44	4	2
4. IMP	7	0	415	289
5. Suntikan	41	88	350	243
6. Pil	64	81	326	217
7. Kondom	2	0	130	89
Jumlah	114	215	1.234	846

Sumber : BKKBN Kab. Muna

Tabel 4.2.10
Banyaknya Keluarga Menurut Kategori
Tahun 2006-2009

Kategori Keluaga	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Prasejahtera	721	721	750	508
2. Sejahtera I	499	499	528	379
3. Sejahtera II	302	302	369	256
4. Sejahtera III	59	59	66	48
5. Sejahtera III+	3	3	0	0
Jumlah	1.584	1.584	1.713	1.191

Sumber : BKKBN Kab. Muna

4.3. Agama

Tabel 4.3.1
Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Pura/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	1	-	-	-
2. Lapole	1	-	-	-
3. Maligno	3	-	-	-
4. Raimuna	2	-	2	-
5. Latompa	1	-	1	-
6. Lankoroni	1	-	-	-
Jumlah	9	-	3	-

Sumber : Desa/Kelurahan

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1
Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya
Tahun 2006-2009

Penyandang Cacat	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tuna Netra	12	12	12	9
2. Tuna Wicara/Rungu	13	13	13	8
3. Cacat Anggota Badan	41	41	42	32
4. Cacat Mental	14	14	14	8
5. Penyandang Kronis	7	7	7	5
Jumlah	87	87	88	62

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kab. Muna

Tabel 4.4.2
Jumlah Fasilitas Lapangan Olah Raga
Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan
Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Jenis Lapangan			
	Bola Kaki	Bola Voli	Bulu Tangkis	Tenis Meja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	-	1	0	0
2. Lapole	1	1	1	1
3. Maligno	1	2	1	3
4. Raimuna	-	2	-	2
5. Latompa	-	2	-	1
6. Lankoroni	-	1	-	1
Jumlah	2	9	2	8

Sumber : Desa/Kelurahan



5

Bab. V

Pertanian & Kehutanan



BAB V PERTANIAN DAN KEHUTANAN

Negara kita adalah Negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian. Negeri dengan tanah yang subur memungkinkan hampir semua jenis tanaman pertanian dapat tumbuh dengan subur walaupun tanpa menggunakan pupuk.

Sistem pertanian yang di kembangkan di Negara kita masih sederhana, belum di lengkapi dengan mesin-mesin yang modern sehingga hasil yang di peroleh belum begitu memuaskan, tapi walaupun demikian ada beberapa jenis yang bisa kita ekspor.

Hal ini tidak lepas dari usaha pemerintah yang terus mengalahkan sistem pertanian kita dengan menggunakan nutrisi makanan untuk tanaman yang di kembangkan oleh ahli-ahli pertanian kita.

Pada bab ini disajikan data hasil pembangunan sektor pertanian di kecamatan Maligano yaitu, penggunaan tanah, tanaman perkebunan, perikanan dan peternakan.

5.1 Tanaman Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan yang disajikan seperti kelapa dengan luas 202,43 hektar dengan produksi 78,89 ton, kopi seluas 87,00 hektar dengan produksi 15,00 ton, kapuk seluas 9

hektar dengan produksi 0,9 ton, lada seluas 12.56 hektar dengan produksi 4.6 ton, untuk jambu mete luasnya mencapai 670,65 hektar dengan produksi 201.76 ton dan kakao seluas 345,67 hektar dengan produksi 118,90 ton. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.1.1.

Pada tabel 5.1.2 tersaji jumlah penyuluh pertanian disini terlihat petugas penyuluh pertanian pada tahun 2009 hanya 2 orang yang sumuanya penyuluh tanaman pangan sedangkan penyuluh tanaman perkebunan, peternakan dan perikanan tidak ada padahal tahun sebelumnya ada yaitu masing masing 1 orang.

5.2 Peternakan

Jenis ternak yang diusahakan di kecamatan Maligano terdiri atas ternak besar dan kecil serta unggas. Ternak besar seperti sapi, kerbau dan kuda, ternak kecil yaitu kambing dan babi serta unggas seperti ayam buras dan itik seperti terlihat pada tabel 5.2.1.

5.3 Perikanan

Usaha penangkapan ikan di kecamatan Maligano dilakukan melalui perikanan laut. Hal ini terlihat pada tabel 5.3.3.

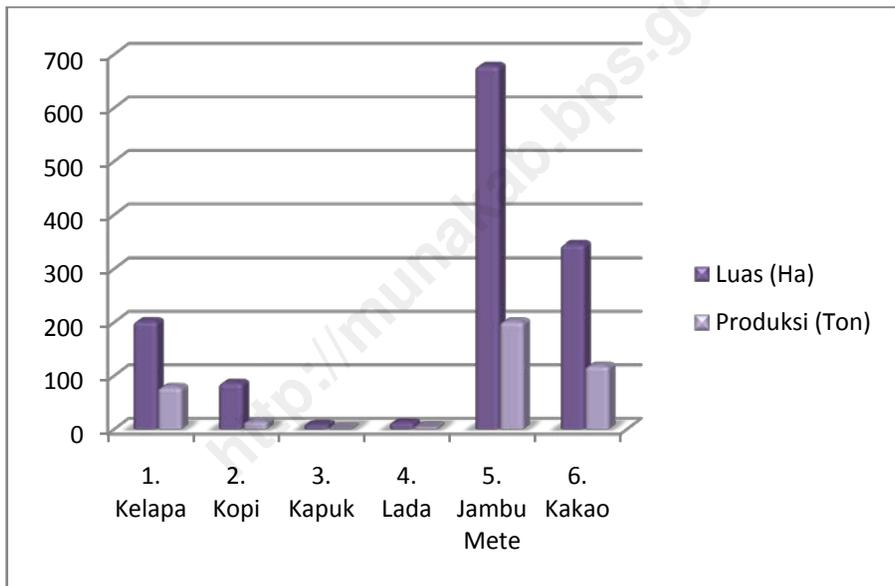
Secara umum penangkapan ikan di laut masih menggunakan cara-cara tradisional yaitu jaring dan lainnya seperti menggunakan kail hal ini tentu saja belum maksimal. Jumlah alat tangkap ikan dapat dilihat pada tabel 5.3.2.

Pada tabel 5.3.1 disajikan jumlah kapal penangkap ikan disini terlihat bahwa masih banyak masyarakat menggunakan perahu tanpa motor atau hanya dengan mendayung saja.

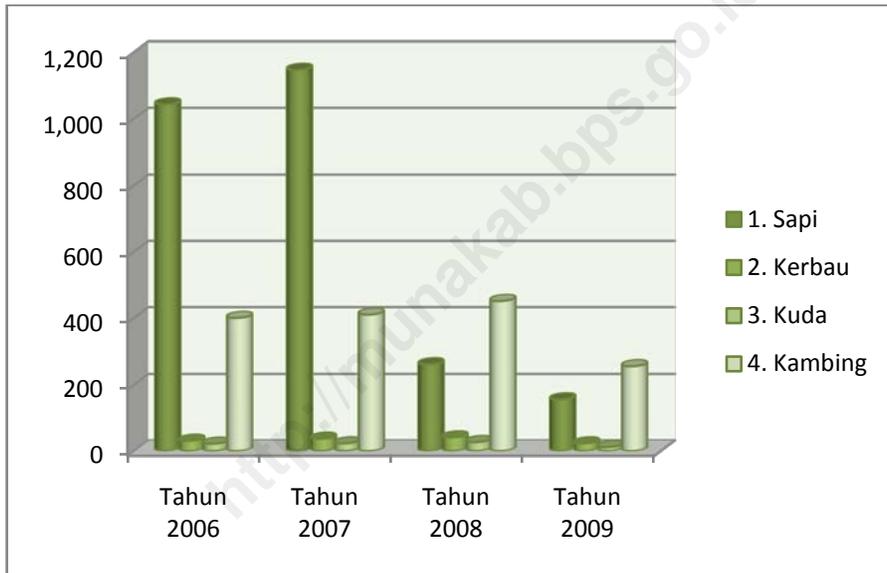
.

<http://munakab.bps.go.id>

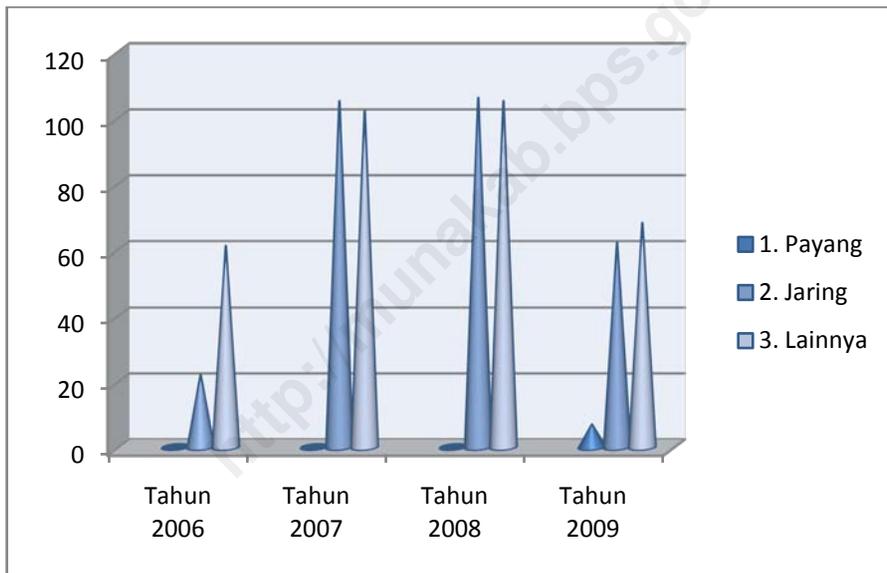
Gambar 5.1
Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat
Menurut Jenis Tanaman Tahun 2009



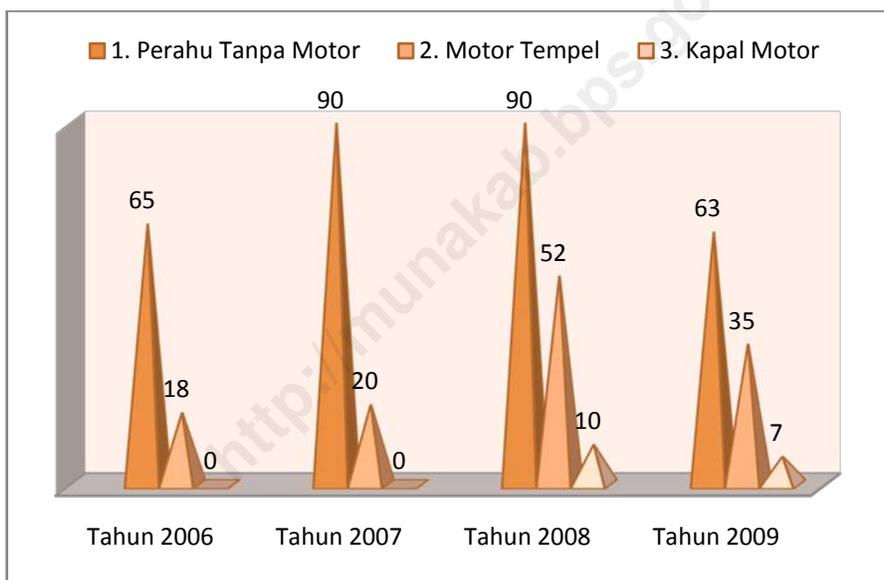
Gambar 5.2
Populasi Ternak Tahun 2006-2009



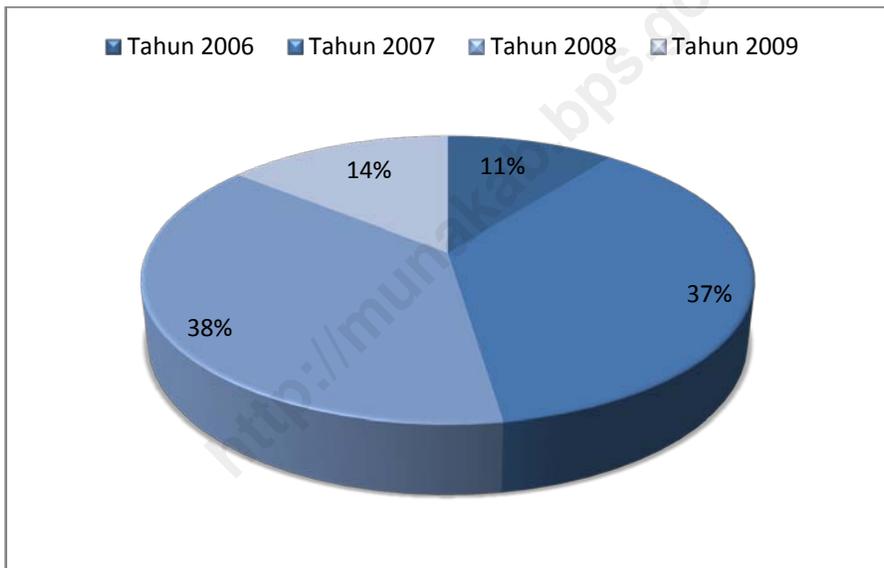
Gambar 5.3
Jumlah Alat Tangkap Ikan
Tahun 2006-2009



Gambar 5.4
Jumlah Perahu/Kapal Penanagkap Ikan
Tahun 2006-2009



Gambar 5.5
Jumlah Produksi Ikan
Tahun 2006-2009 (Ton)



5. 1. Perkebunan

Tabel 5.1.1
Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat
Menurut Jenis Tanaman Tahun 2008 dan 2009

Jenis Tanaman	2008		2009	
	Luas (Ha)	Produksi (ton)	Luas (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	310.00	129.50	202.43	78.89
2. Kopi	105.00	23.00	87.00	15.00
3. Kapuk	16.00	1.20	9	0.9
4. Lada	17.30	6.0	12.56	4.6
5. Cengkeh	0	0	0	0
6. Jambu Mete	816.00	301.00	678.65	201.76
7. Kemiri	0	0	0	0
8. Kakao	481.00	163.50	345.67	118.90
9. Vanili	1.50	0	0.90	0
10. Enau/Aren	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna

Tabel 5.1.2
Jumlah Petugas Penyuluh Pertanian
Tahun 2006-2009

Petugas Penyuluh Pertanian	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Pangan	2	2	2	2
2. Perkebunan	1	1	0	0
3. Peternakan	1	1	0	0
4. Perikanan	1	1	0	0
Jumlah	5	5	2	2

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna

5. 2. Peternakan

Tabel 5.2.1
Populasi Ternak/Unggas
Tahun 2006-2009

Jenis Ternak	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi	1.043	1147	262	156
2. Kerbau	31	37	41	23
3. Kuda	22	23	27	12
4. Kambing	400	410	451	256
5. Babi	0	0	0	0
6. Ayam Buras	129.820	155.784	171.562	115.567
7. Itik	979	1.077	1.185	768

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna

5. 3. Perikanan

Tabel 5.3.1
Jumlah Alat Tangkap Ikan
Tahun 2006-2009

Jenis Alat Tangkap Ikan	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pukat	0	0	0	0
2. Payang	0	0	0	7
3. Jaring	22	105	106	62
4. Bagang	0	0	0	0
5. Lainnya	61	102	105	68

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Muna

Tabel 5.3.2
Jumlah Perahu/Kapal Penanagkap Ikan
Tahun 2006-2009

Perahu/Kapal Penangkap Ikan	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perahu Tanpa Motor	65	90	90	63
2. Motor Tempel	18	20	52	35
3. Kapal Motor	0	0	10	7
Jumlah	83	110	152	105

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Muna

Tabel 5.3.3
Jumlah Produksi Ikan
Tahun 2006-2009

Tahun	Tangkap (Ton)	Budi Daya		Jumlah
		Tambak (Ton)	Kolam (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	258.30	17.93	0.50	276.73
2007	946.10	21.90	0.70	968.7
2008	971.28	26.47	0.68	998.43
2009	370,30	2,15	0	372,45

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Muna



6

Bab. VI

Perindustrian, Pertambangan Listrik & Air Minum



BAB VI PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN LISTRIK DAN AIR MINUM

Negara kita termasuk Negara yang sedang berkembang dengan potensi sumber daya alam yang sangat besar dan sangat beragam, tapi untuk mengolah dan memanfaatkannya masih sangat susah karena tidak didukung dengan sumber daya manusia yang handal dan professional. Hal ini disebabkan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Kebanyakan masyarakat kita mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam dengan cara yang sangat sederhana sehingga hasil yang diperoleh jauh dari mencukupi.

Belum banyaknya tenaga ahli yang ada di Negara kita membuat kegiatan pemanfaatan sumber daya alam masih jauh dari yang diharapkan. Sementara untuk mendatangkan tenaga ahli dari luar membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

6.1. Perindustrian

Pemerintah seperti yang diamanatkan oleh Garis-Garis Besar Haluan Negara, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai macam kegiatan dalam bidang Industri. Hal ini bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja, berusaha meningkatkan ekspor, meningkatkan

pembangunan daerah serta memanfaatkan sumber daya alam dan manusia.

Kita mengenal ada beberapa jenis industry yaitu:

Industri Besar dengan tenaga kerja ≥ 100 orang

Industri Sedang dengan tenaga kerja 19 – 99 orang

Industri kecil dengan tenaga kerja 5 – 19 orang

Industri rumah tangga dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang

Di Kecamatan Maligano Pada tahun 2009 tidak ada industri besar dan sedang kebanyakan industri Rumah Tangga yaitu sebanyak 155 buah dengan tenaga kerja 240 orang. Sedangkan industri Kecil hanya ada 3 buah dengan tenaga kerja 28 orang, disajikan pada tabel 6.1.1.

Pada tabel 6.1.2 Disajikan jumlah kelompok industri, dimana industry makanan dan minuman sebanyak 80 buah dengan tenaga kerja 114 orang, industry kayu sebanyak 25 buah dengan tenaga kerja 70 orang dan industri lainnya sebanyak 82 buah dengan tenaga kerja sebanyak 158 orang.

6.2 Pertambangan dan Penggalian

Di Kecamatan Maligano pada tahun 2009 kegiatan penggalian meliputi penggalian batu gunung, batu kali, pasir dan krikil. Hal ini disajikan pada tabel 6.2.1 dan 6.2.2.

Jumlah perusahaan yang bergerak dalam usaha penggalian batu gunung ada 67 buah dengan tenaga kerja 114 orang, yang bergerak dalam penggalian batu kali ada 92 buah dengan tenaga kerja 142 orang, untuk penggalian pasir ada 28 perusahaan dengan tenaga kerja 52 orang sedangkan penggalian batu krikil ada 22 perusahaan dengan tenaga kerja 35 orang.

6.3 Listrik dan Air Minum

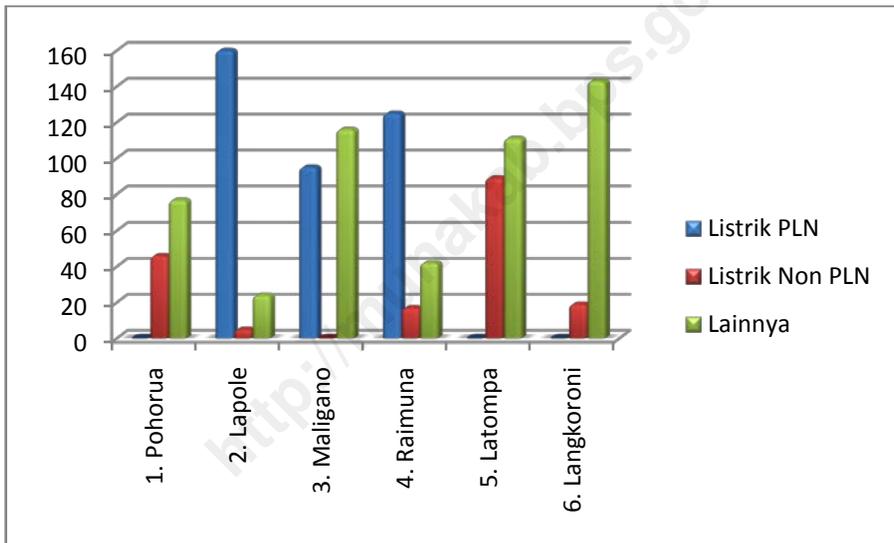
Kebutuhan masyarakat akan listrik belum bisa disediakan sepenuhnya oleh pemerintah, Hal ini disebabkan kurangnya perusahaan listrik dan banyaknya daerah-daerah terpencil yang susah dijangkau listrik. Sedangkan untuk air minum masyarakat tidak kesulitan untuk memperolehnya.

Untuk Kecamatan Maligano ada 1 perusahaan listrik tapi hanya mampu menerangi 3 desa dengan jumlah pengguna sebanyak 380 rumah tangga, sedangkan sisanya menggunakan listrik non PLN atau generator listrik sebanyak 176 rumah tangga dan lainnya(menggunakan lampu minyak) sebanyak 513 rumah tangga.

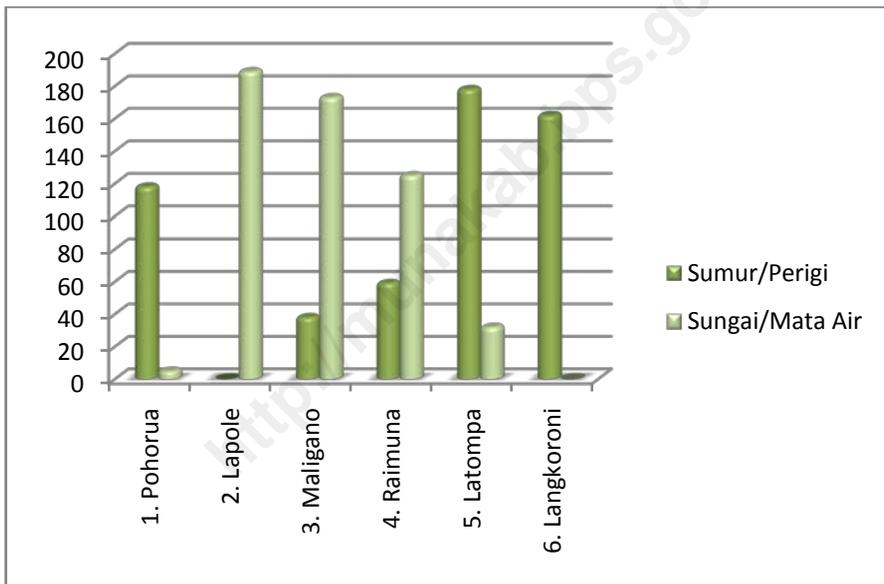
Untuk air minum sebagian masyarakat memperolehnya dari sungai dan mata air yaitu sebanyak 523 rumah tangga kemudian untuk air sumur sebanyak 555 rumah tangga.

Sedangkan bahan bakar untuk masak hampir seluruh masyarakat masih menggunakan kayu bakar.

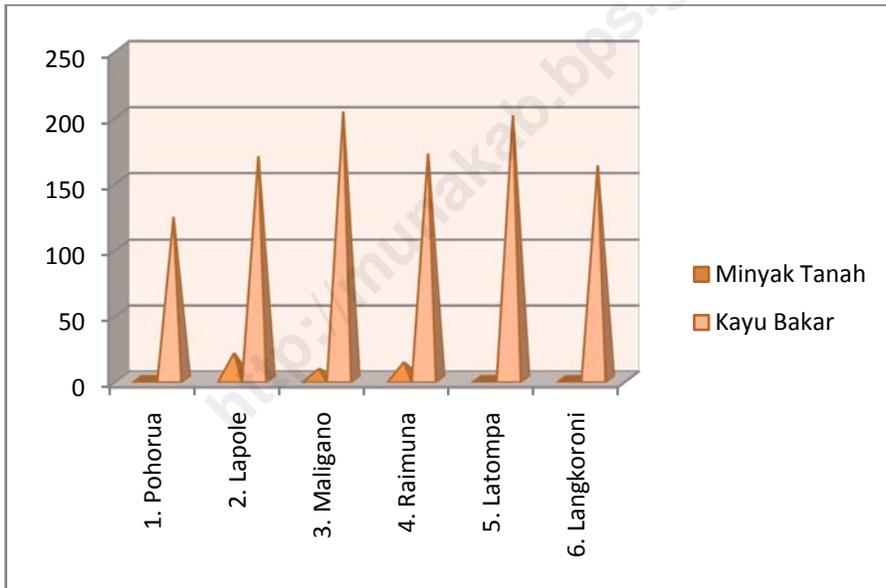
Gambar 6.1
Banyaknya Rumah Tangga Menurut Penggunaan
Penerangan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



Gambar 6.2
Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber
Air Minum Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



Gambar 6.3
Banyaknya Rumah Tangga Menurut Penggunaan
Bahan Bakar Untuk Memasak
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



6.1. Perindustrian

Tabel 6.1.1
Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja
Menurut Klasifikasi Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2009

Desa/ Kelurahan	Industi						Jumlah	
	Besar/Sedang		Kecil		Rumah Tangga		Jml	Naker
	Jml	Naker	Jml	Naker	Jml	Naker		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pohorua	-	-	1	16	40	50	41	66
2. Lapole	-	-	2	12	28	45	30	57
3. Maligano	-	-	-	-	39	54	39	54
4. Raimuna	-	-	-	-	31	50	31	50
5. Latompa	-	-	-	-	7	13	7	13
6. Langkoroni	-	-	-	-	10	28	10	28
Jumlah	-	-	3	28	155	240	158	268

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 6.1.2
Jumlah Kelompok Industri dan Tenaga Kerja
Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Industri			
	Makanan dan Minuman		Kayu	
	Jumlah	Naker	Jumlah	Naker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	15	15	10	29
2. Lapole	14	28	8	21
3. Maligano	26	35	2	6
4. Raimuna	16	19	1	4
5. Latompa	5	10	1	1
6. Langkoroni	4	7	3	9
Jumlah	80	114	25	70

Sumber : Desa/Kelurahan

Lanjutan Tabel 6.1.2

Desa/Kelurahan	Industri				Jumlah	
	Textile		Lainnya		Jumlah	Naker
	Jumlah	Naker	Jumlah	Naker		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Pohorua	0	0	16	22	41	66
2. Lapole	0	0	8	8	30	57
3. Maligano	0	0	11	13	39	54
4. Raimuna	1	2	13	25	31	50
5. Latompa	0	0	1	2	7	13
6. Langkoroni	0	0	3	12	10	28
Jumlah	1	2	52	82	158	268

Sumber : Desa/Kelurahan

6.2. Penggalian

Tabel 6.2.1
Jumlah Perusahaan Penggalian, Tenaga Kerja
Dan Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Penggalian			
	Batu Gunung/Poras		Batu Krikil/Koral	
	Jumlah	Naker	Jumlah	Naker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	11	11	0	0
2. Lapole	0	0	0	0
3. Maligano	40	85	10	18
4. Raimuna	1	3	12	17
5. Latompa	15	15	0	0
6. Langkoroni	0	0	0	0
Jumlah	67	114	22	35

Sumber : Desa/Kelurahan

Lanjutan Tabel 6.2.1

Desa/Kelurahan	Penggalian				Jumlah	
	Batu Laut/Kali		Pasir		Jumlah	Naker
	Jumlah	Naker	Jumlah	Naker		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pohorua	0	0	0	0	11	11
2. Lapole	0	0	0	0	0	0
3. Maligano	43	75	4	8	97	186
4. Raimuna	23	25	4	8	40	53
5. Latompa	6	12	13	26	34	53
6. Langkoroni	20	35	7	10	27	40
Jumlah	92	147	28	52	209	343

Sumber : Desa/Kelurahan

6.3. Listrik dan Air Minum

Tabel 6.3.1
Banyaknya Rumah Tangga Menurut Penggunaan
Penerangan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurah	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pohorua	0	46	77	123
2. Lapole	160	5	24	189
3. Maligano	95	0	116	211
4. Raimuna	125	17	42	184
5. Latompa	0	89	111	200
6. Langkoroni	0	19	143	162
Jumlah	380	176	513	1.069

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 6.3.2
Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber
Air Minum Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Sumur/ Peigi	Sungai/ Mata Air	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	118	5	123
2. Lapole	0	189	189
3. Maligano	38	173	211
4. Raimuna	59	125	184
5. Latompa	178	32	200
6. Langkoroni	162	0	162
Jumlah	555	524	1.069

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 6.3.3
 Banyaknya Rumah Tangga Menurut Penggunaan
 Bahan Bakar Untuk Memasak
 Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Jumlah
(1)	(3)	(4)	
1. Pohorua	0	123	123
2. Lapole	20	169	189
3. Maligano	8	203	211
4. Raimuna	13	171	184
5. Latompa	0	200	200
6. Langkoroni	0	162	162
Jumlah	41	1.028	1.069

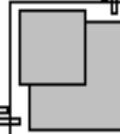
Sumber : Desa/Kelurahan



7

Bab. VII

Transportasi & Komunikasi



BAB VII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Pada dasarnya transportasi dan komunikasi berperan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan yang pada akhirnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan bagi masyarakat.

Pada bab ini disajikan data sektor transportasi dan komunikasi meliputi panjang jalan, angkutan laut dan medi komunikasi.

7.1 Transportasi

Jalan merupakan prasarana angkutan jalan yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian baik antar desa maupun antar kecamatan. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan yang lain. Panjang jalan di Kecamatan Maligano dapat dilihat pada tabel 7.1.1.

Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor dan tidak bermotor memegang peranan yang sangat penting, disamping dapat digunakan sebagai angkutan penumpang juga dapat digunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian dan hasil-hasil yang lainnya.

Jenis angkutan angkutan darat yang dicakup meliputi sepeda motor, truk, gerobak dan sepeda. Ini dapat dilihat pada tabel 7.1.3 dan 7.1.4.

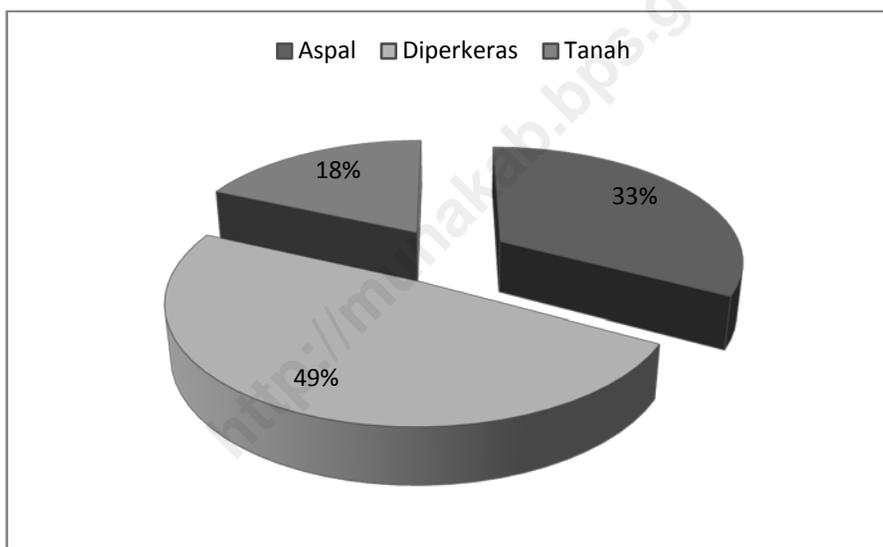
Tranportasi laut di Kecamatan Maligano menghubungkan kecamatan dengan ibukota kabupaten. Tranportasi ini juga sangat penting mengingat banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan di ibukota kabupaten. Jumlah transportasi laut dapat dilihat pada tabel 7.1.5.

7.2 Komunikasi

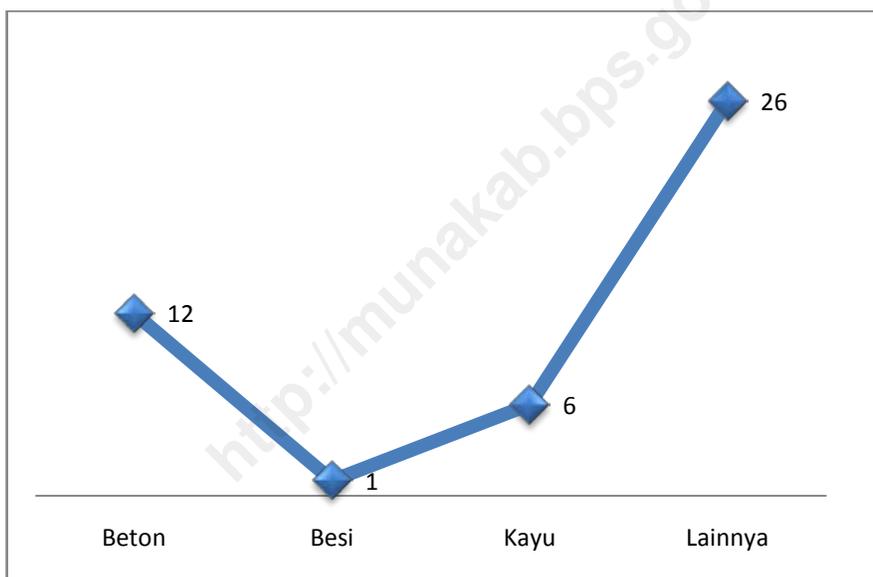
Dalam kehidupan bermasyarakat alat komunikasi sangat penting artinya karena dapat memudahkan tersedianya informasi secara cepat baik untuk kepentingan usaha atau untuk kepentingan yang lain.

Media komunukasi yang penting berupa televisi dan radio, disamping sebagai menghantar informasi terkini juga dapat digunakan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7.2.1.

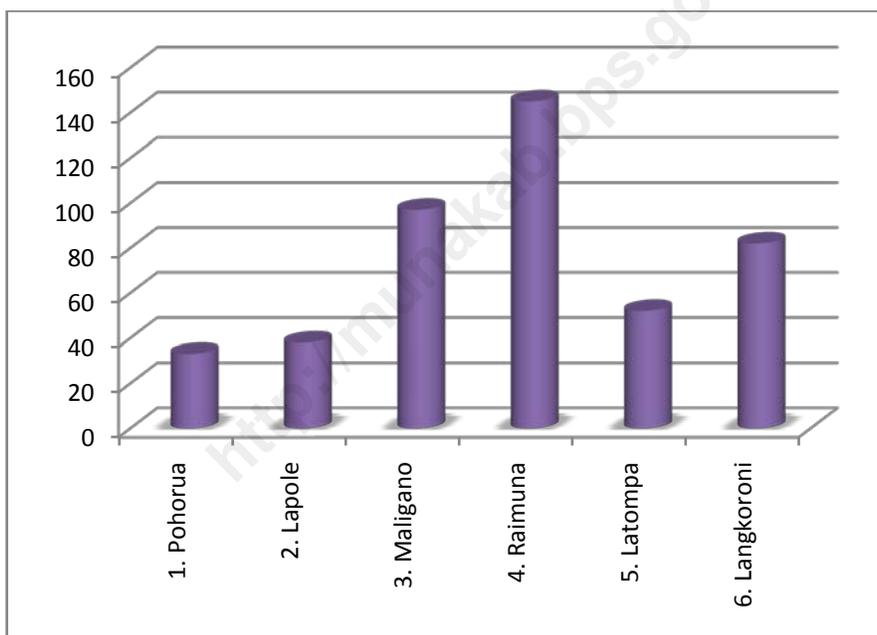
Gambar 7.1
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Tahun 2009



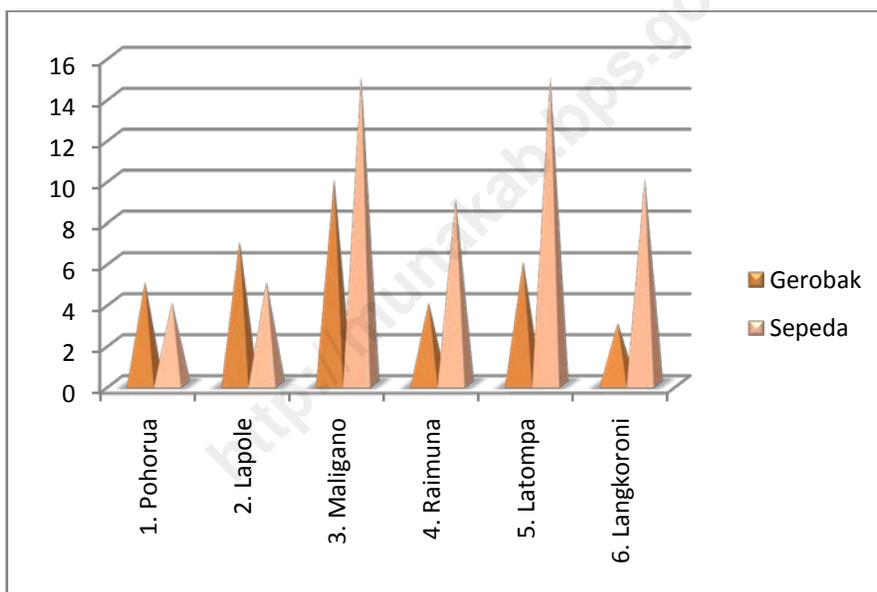
Gambar 7.2
Banyaknya Jembatan Menurut Jenisnya
Tahun 2009



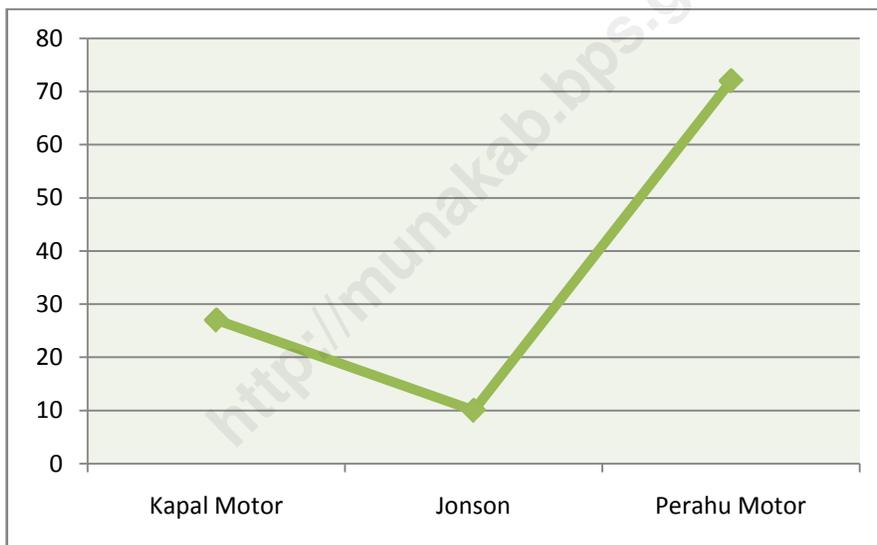
Gambar 7.3
Banyaknya Sepeda Motor
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



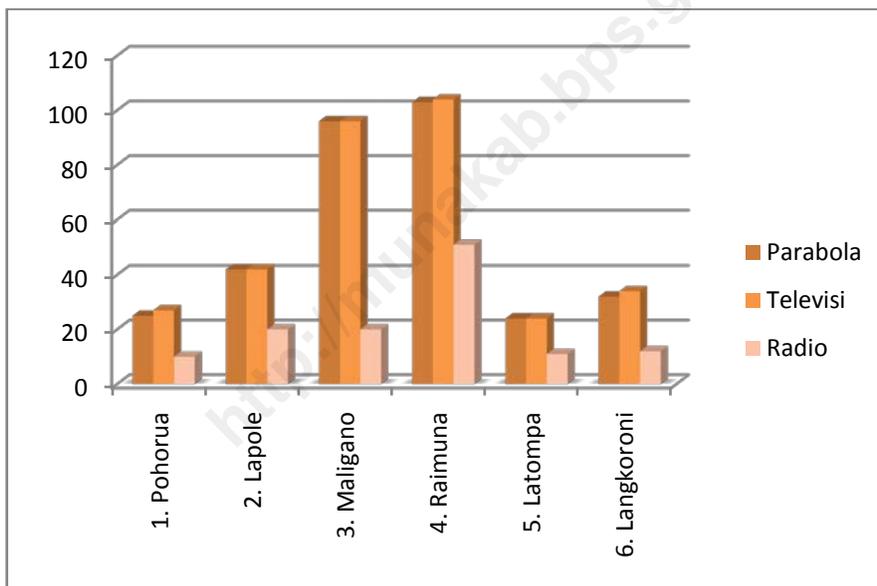
Gambar 7.4
Banyaknya Kendaraan Tidak Bermotor
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



Gambar 7.5
Banyaknya Sarana Angkutan Laut
Tahun 2009



Gambar 7.6
Banyaknya Pesawat Televisi dan Radio
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



7.1. Transportasi

Tabel 7.1.1
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Jenis Jalan			Jumlah
	Aspal	Diperkeras	Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	0	3,1	0	3.1
2. Lapole	3,0	1,6	1,0	5.6
3. Maligano	5,2	1,7	1,8	8.7
4. Raimuna	4,2	1,5	1,7	7.4
5. Latompa	0	4,8	2,4	7.2
6. Langkoroni	0	5,8	0	5.8
Jumlah	12,4	18,5	6,9	63

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 7.1.2
Banyaknya Jembatan Menurut Jenisnya
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Jenis Jembatan			
	Beton	Besi	Kayu	Lainnya
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Pohorua	3	0	0	6
2. Lapole	0	0	0	4
3. Maligano	1	1	0	5
4. Raimuna	1	0	1	4
5. Latompa	1	0	5	2
6. Langkoroni	6	0	0	5
Jumlah	12	1	6	26

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 7.1.3
Banyaknya Kendaraan Bermotor
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Truk/Bus	Jeep/Mikrolet	Sepeda Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	2	0	33
2. Lapole	1	0	38
3. Maligano	2	1	97
4. Raimuna	4	1	145
5. Latompa	0	0	52
6. Langkoroni	0	0	82
Jumlah	9	2	447

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 7.1.4
Banyaknya Kendaraan Tidak Bermotor
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Gerobak	Becak	Sepeda
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Pohorua	5	0	4
2. Lapole	7	0	5
3. Maligano	10	0	15
4. Raimuna	4	0	9
5. Latompa	6	0	15
6. Langkoroni	3	0	10
Jumlah	35	0	58

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 7.1.5
Banyaknya Sarana Angkutan Laut
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Kapal Motor	Jonson	Perahu Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	4	0	11
2. Lapole	0	4	9
3. Maligano	4	4	16
4. Raimuna	0	0	12
5. Latompa	16	0	12
6. Langkoroni	3	2	12
Jumlah	27	10	72

Sumber : Desa/Kelurahan

7.2. Komunikasi

Tabel 7.2.1
Banyaknya Pesawat Televisi dan Radio
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Parabola	Televisi Rumah Tangga	Radio
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	25	27	10
2. Lapole	42	42	20
3. Maligano	96	96	20
4. Raimuna	103	104	51
5. Latompa	24	24	11
6. Langkoroni	32	34	12
Jumlah	322	327	124

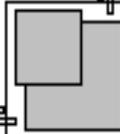
Sumber : Desa/Kelurahan



8

Bab. VIII

Perdagangan



BAB VIII PERDAGANGAN

Pembangunan perdagangan diarahkan pada terciptanya sistem perdagangan yang efisien dan efektif, dengan memanfaatkan dan memperluas pasar dan membentuk harga pasar yang wajar. Pembangunan perdagangan ditujukan untuk memperlancar arus barang dan jasa dalam rangka menunjang peningkatan produksi dan daya saing, meningkatkan pendapatan produsen terutama hasil produksi pertanian rakyat dan pedagang, melindungi kepentingan konsumen, memperluas usaha dan lapangan kerja serta meningkatkan devisa Negara.

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut, maka usaha pemasaran disesuaikan dengan pola produksi dan konsumen masyarakat didukung oleh sistem pembiayaan dan jasa transportasi baik antar daerah maupun antar pulau, serta penyediaan sarana dan prasarana perdagangan yang memadai.

8.1 Perdagangan

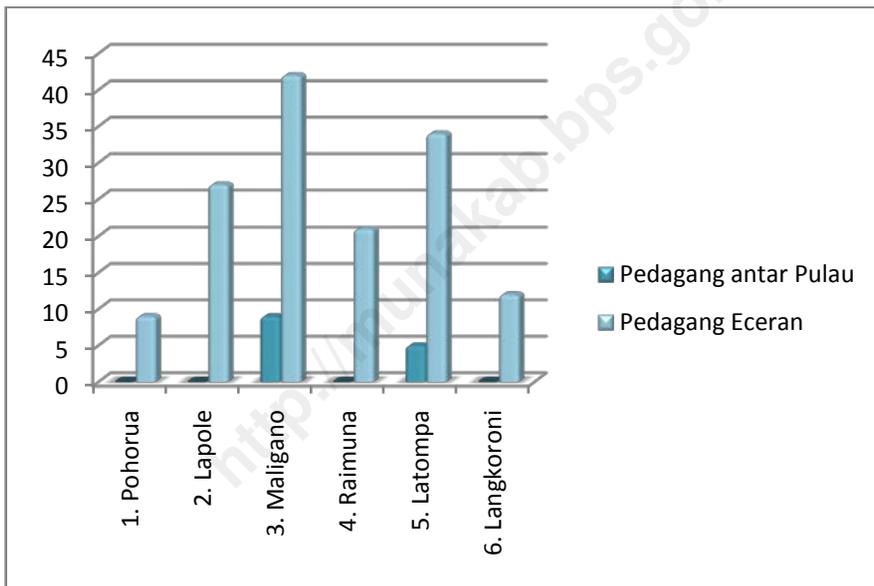
Transaksi perdagangan di Kecamatan Maligano cukup menjanjikan dimana terlihat ada banyak masyarakat yang melakukan kegiatan perdagangan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8.1.1, jumlah pedagang antar pulau sebanyak 14 orang dan pedagang eceran sebanyak 145 orang.

Pada tabel 8.1.2 tersaji jumlah took ada 2 buah, jumlah kios ada 98 buah dan warung makan ada 7 buah dan pada tabel 8.1.3 tercatat jumlah pasar yang ada sebanyak 4 buah yang terdapat di Desa Maligano, Desa Raimuna, Desa Latompa dan Desa Langkoroni.

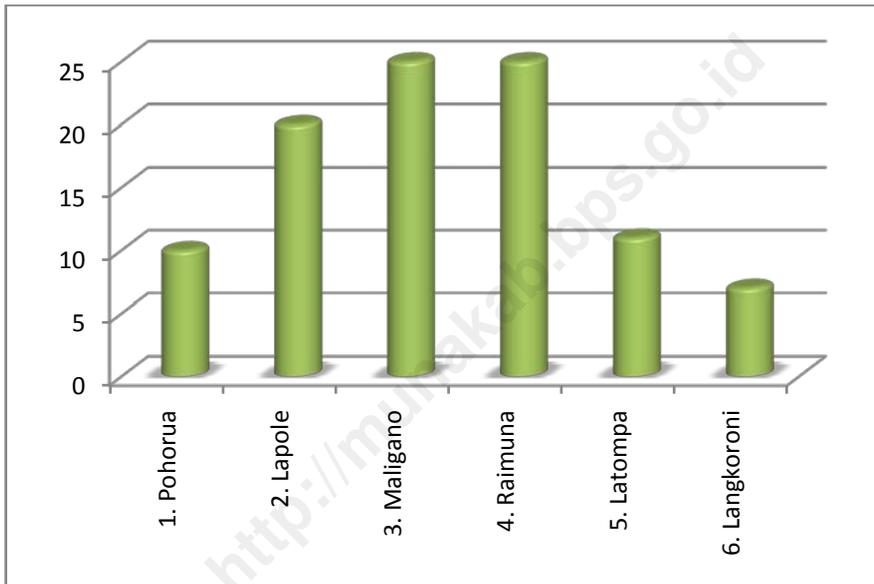
8.2 Koperasi

Perkembangan koperasi di Kecamatan Maligano dapat dilihat pada tabel 8.2.1 disini tercatat ada 4 koperasi dengan jumlah anggota sebanyak 356 orang.

Gambar 8.1
Banyaknya Pedagang Antar Pulau dan Eceran
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



Gambar 8.2
Banyaknya Kios Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2009



8.1. Perdagangan

Tabel 8.1.1
 Banyaknya Pedagang Antar Pulau dan Eceran
 Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Pedagang antar Pulau	Pedagang Eceran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	0	9	9
2. Lapole	0	27	27
3. Maligano	9	42	51
4. Raimuna	0	21	21
5. Latompa	5	34	39
6. Langkoroni	0	12	12
Jumlah	14	145	159

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 8.1.2
Banyaknya Toko, Kios Dan Warung Makan
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Toko	Kios	Warung Makan	Jumlah
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Pohorua	0	10	0	10
2. Lapole	0	20	0	20
3. Maligano	2	25	7	34
4. Raimuna	0	25	0	25
5. Latompa	0	11	0	11
6. Langkoroni	0	7	0	7
Jumlah	2	98	7	107

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 8.1.3
Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Semi Permanen	Tidak Permanen	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pohorua	0	0	0
2. Lapole	0	0	0
3. Maligano	0	1	1
4. Raimuna	1	0	1
5. Latompa	1	0	1
6. Langkoroni	1	0	1
Jumlah	3	1	4

Sumber : Desa/Kelurahan

8.2. Koperasi

Tabel 8.2.1
Banyaknya KUD, Anggota dan Permodalannya
Tahun 2006-2009

Uraian	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koperasi (Unit)	3	3	6	4
2. Anggota (Orang)	260	35	479	356
3. Simpanan (Jutaan Rp)	54	31	60	46
4. Bantuan (Jutaan Rp)	0	0	0	0
5. Pinjama (Jutaan Rp)	0	0	0	0
6. Cadangan (Jutaan Rp)	4	25	40	40
7. Dana-Dana (Jutaan Rp)	6	7	10	8
8. SHU yang Belum Dibagi (Jutaan Rp)	5	0	0	0
9. SHU (jutaan Rp)	44	37	40	29
10. Modal (Jutaan Rp)	198	87	248.5	156
11. Volume Usaha (Jutaan Rp)	337	211	372.5	268

*Sumber : Dinas Koperasi Usaha Menengah dan Penanaman Modal
Kab. Muna*



9

Bab. IX

Keuangan & Harga - Harga



BAB IX KEUANGAN

Dengan adanya otonomi daerah diharapkan suatu daerah dapat membangun daerahnya dengan lebih baik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Demikian pula dengan pengelolaan keuangan agar pemerintah desa memaksimalkan pemanfaatan dana yang ada untuk pembangunan desa dan masyarakat.

9. Keuangan

Pada tahun 2009 dana subsidi setiap desa yang diterima masing-masing sebesar Rp 17.500.000.

9. Keuangan

Tabel 9.1
Penerimaan Dana Subsidi Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2005-2008

Desa/Kelurahan	2006 (000)	2007 (000)	2008 (000)	2009 (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pohorua	11.000	11.000	17.500	17.500
2. Lapole	11.000	11.000	17.500	17.500
3. Maligano	11.000	11.000	17.500	17.500
4. Raimuna	11.000	11.000	17.500	17.500
5. Latompa	11.000	11.000	17.500	17.500
6. Langkoroni	11.000	11.000	17.500	17.500
Jumlah	66.000	66.000	105.000	105.000

Sumber : Desa/Kelurahan



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Muna**

Jl. Jati No. 24 Raha Telp/Fax 0403-2521310